

SKRIPSI

**KONSTRUKSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA
COVID -19 DI SMK NEGERI 1 PINRANG**



OLEH

**PAMMA
NIM :19.1900 .050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**KONSTRUKSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA
COVID -19 DI SMK NEGERI 1 PINRANG**



OLEH

PAMMA

NIM :19.1900.050

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Konstruksi manajemen kurikulum pada masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Pamma

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1900.050

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2727 Tahun 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Abd Halik, M.Pd.I.

(.....)

NIP : 197910052006041003

Pembimbing Pendamping : Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(.....)

NIP : 199206232019032008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Konstruksi manajemen kurikulum pada masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Pamma

NIM : 19.1900.050

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2727 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I

(Ketua)

(.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(Sekertaris)

(.....)

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Hasmiah Herawaty, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ
وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanu wata’ala, karena berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang”

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, rahmatan lil ‘alamin, yang menjadi penutup dari segala Nabi dan pembawa ajaran agama Islam sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu, ayahanda tercinta Yodding dan ibunda tercinta Udi, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

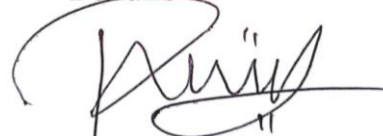
1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

4. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Fawziah zahrawati B, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd., dan Ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd., selaku Penguji Skripsi Penelitian ini.
6. Bapak Drs. H. Lasidang, M.Pd. dan bapak Muhammad Alitoge, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan waktu dan ilmu serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Hasliani, Kurnia, Fani, Amirah, Mirna, Muh isra dan masih banyak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

12 Dzulqa'dah 1444 H
Parepare, 1 Juni 2023

Penulis



PAMMA
NIM. 19.1900.050

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

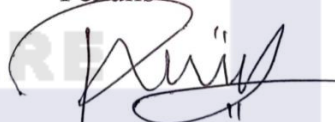
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pamma
NIM : 19.1900.050
Tempat/Tgl Lahir : Kariango, 10, April 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Konstruksi manajemen kurikulum pada masa covid-19 di
SMK Negeri 1 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Juni 2023

Penulis



PAMMA
NIM. 19.1900.050

ABSTRAK

Pamma, *Konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang, (dibimbing oleh Bapak Abdul Halik dan Ibu Fawziah Zahrawati B)*

Pada dunia pendidikan manajemen kurikulum atau tata kelola kurikulum difungsikan sebagai wujud untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa adanya tata kelola pendidikan yang baik, maka kualitas dari pendidikan tersebut perlu untuk dipertanyakan. Pesatnya perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar baik lokal, regional, nasional maupun internasional saat ini berimplikasi terhadap pengelolaan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang, serta hasil belajar siswa pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui pengelolaan hasil pembelajaran pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru dan siswa di SMK Negeri 1 Pinrang. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran di SMKN 1 Pinrang dilakukan dengan menyusun pedoman proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kondisi Covid-19 atau dengan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah. Perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 yaitu penggunaan perangkat pembelajaran (PP) yang harusnya dilakukan secara tatap muka beralih ke daring (Online). Selanjutnya, penyesuaian rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang harus serba online meskipun dalam kondisi ini pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik di SMKN 1 Pinrang berupa zoom dan google meet serta instrumen pembelajaran berupa handphone dan laptop. (2) Pelaksanaan pembelajaran pada saat Covid-19 di SMKN 1 Pinrang dilakukan dengan pembelajaran *daring* yaitu dengan memanfaatkan beberapa aplikasi sebagai sarana pembelajaran seperti Google Video, Google Meet, Google Formulir, Classroom dan Zoom. (3) Hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran daring, penggunaan aplikasi *WhatsApp* tidak optimal dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran sehingga minat belajar peserta didik menurun.

Kata Kunci : konstruksi, manajemen, kurikulum, guru, siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Pendidikan	11
2. Manajemen Kurikulum.....	12
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

C.	Fokus Penelitian.....	32
D.	Jenis dan Sumber Data.....	32
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	33
F.	Keabsahan Data	35
G.	Teknik Analisis Data	36
H.	Pelaksanaan Studi Kasus	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
A.	Hasil Penelitian.....	38
1.	Perencanaan pembelajaran dalam konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang	38
2.	Pelaksanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.....	45
3.	Hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.....	52
B	Pembahasan	55
1.	Perencanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid 19 di SMK Negeri 1 Pinrang.....	55
2.	Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.....	59
3.	Hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.....	61
BAB V PENUTUP.....		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		IV
BIODATA PENULIS		XXI

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
4.1	Identitas Kepala Sekolah	50
4.2	Keadaan Guru di SMKN 1 Pinrang	50-54
4.3	Keadaan Siswa	54-55

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
4.1	Kerangka Pikir	35-36
4.2	Wawancara Kepala Sekolah	58-59
4.3	Wawancara Wakasek Kurikulum	50-63
4.4	Wawancara siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Profil sekolah	V
2.	Surat keterangan penetapan pembimbing	XIII
3.	Surat rekomendasi izin penelitian dari IAIN Parepare	XIV
4.	Surat izin melaksanakan penelitian dari pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelaksanaan Terpadu Satu Pintu	XV
5.	Surat keterangan selesai meneliti dari SMK Negeri 1 Pinrang	XVI
6.	Dokumentasi	XVII
7.	Rencana pelaksanaan pembelajaran	XIX
8.	Rapor peserta didik	XXI
9.	Biodata penulis	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ئِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ئُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

- d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَم : nu“ima

عُدُّوْ : ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيّ: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيّ: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta’ murūna*

النَّوْءُ: *al-nau*

شَيْءٌ: *syai’ un*

أَمْرٌ: *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله : *Dīnullah* : *billah*. دِينُ الله

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ الله Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū).

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara eksplisit tujuan pendidikan Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tanggung jawab negara. Melalui adanya pendidikan, bangsa Indonesia diharapkan mampu menjadi bangsa yang besar dan mampu bersaing dengan negara lainnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan juga dimaknai sebagai suatu proses budaya dalam mendorong peserta didik untuk memiliki jiwa yang merdeka dan mandiri. Selain mandiri, pendidikan diharapkan mampu menjadi pelopor dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya.² Dalam dunia pendidikan banyak hal yang dapat diperoleh, baik dari segi pendewasaan diri maupun tingkah laku seseorang melalui pembelajaran dan pelatihan.

lembaga pendidikan juga merupakan tempat di mana manusia berkumpul untuk menyelenggarakan aktivitas proses belajar mengajar. Dalam lingkungan

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 1–33 (2003) .

² Widodo B, “Biografi: Dari Suwardi Suryaningrat Sampai Ki Hadjar Dewantara. Makalah Seminar “Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dari Politik Ke Pendidikan,” 2021.

lembaga pendidikan inilah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi, sosial, dan intelektual., perlu memperhatikan manajemen kurikulumnya. Manajemen kurikulum sebagai salah satu substansi atau standar manajemen pendidikan memperlihatkan bahwa perlu adanya keseriusan warga sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan.

Pentingnya manajemen pendidikan dijelaskan dalam Al-Quran Q.S. An-Nahl/16: 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa Allah memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Siapapun yang ingin berilmu, raihlan pendidikan dengan benar, bijak dan dengan pengajaran yang baik.

Manajemen menjadi salah satu penunjang yang menentukan tingkat kualitas pendidikan seseorang di bangku sekolah. Manajemen yang buruk sangat berpengaruh terhadap mutu atau output pendidikan. Manajemen yang bersifat mengatur dan menyusun segala aspek yang berhubungan dengan aktivitas warga sekolah diperlukan

³ Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. An-Nahl/16: 125," (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an), 2022.

dalam pencapaian tujuan suatu institusi pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴ Maka sangat jelas manajemen mengambil peran penting dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan bermutu dalam suatu lembaga pendidikan dengan mengatur jalannya institusi pendidikan mulai dari proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengendalian) sumber daya sekolah dalam mencapai visi misi atau tujuan sekolah.⁵

Manajemen kurikulum merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga dalam mengelola kurikulum pendidikan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum agar dapat menciptakan kurikulum sekolah yang efektif dan efisien. Kurikulum diaplikasikan sebagai pedoman pembelajaran bagi peserta didik yang berisikan beberapa dokumen pembelajaran, visi, misi, tujuan dan profil sekolah. Manajemen kurikulum harus berpedoman pada tujuan pendirian sekolah, dan merujuk kepada implementasi pembelajaran yang menarik sesuai dengan perkembangan peserta didik.⁶

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang menghantam seluruh segmen kehidupan manusia di semua belahan bumi khususnya di Indonesia. Keputusan pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid 19 dengan

⁴ Fadillah Mardianto Dan Wahyudin Nur Nasution, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 2, No. 1 : 27–33 (2018).

⁵ Sufiah Dan Sugeng Listyo Prabowo Muhaimin, "Manajemen Pendidikan," (Jakarta: Kencana, 2009).

⁶ Eca Gesang, Et Al., "Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini," (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020).

pembatasan kegiatan masyarakat atau *social distancing* disemua lini kehidupan, begitu juga dengan dunia pendidikan.

Kontruksi manajemen kurikulum pada masa covid-19 berubah drastis dengan adanya wabah Covid-19, dimana komponen pendidikan mulai dari tenaga pendidik dan proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dan peserta didik menerima materi menggunakan perangkat handphone atau laptop.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dengan sistem pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.⁷ Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, siswa, dan orang tua.

Pembelajaran dari rumah merupakan solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk mengefektifkan proses pembelajaran disetiap satuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dari rumah berlangsung dengan cara *online*. Pembelajaran online didefinisikan sebagai transfer pengetahuan menggunakan video, audio, komunikasi teks, perangkat lunak dan dukungan jaringan internet.⁸

Hasil observasi awal peneliti dengan wakil kepala sekolah kesiswaan di UPT SMK Negeri 1 Pinrang, diperoleh informasi bahwa implementasi kurikulum pada

⁷<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

⁸ Basilaia and Kvavadze, Pembelajaran pada Masa Covid-19, Universitas Negeri Jakarta. 67 (2020).

masa covid-19 tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut tergambar pada proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya faktor jaringan yang kurang stabil, kehadiran siswa kurang terkontrol diperlukan beberapa upaya agar tenaga pendidik lebih adaptif serta inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMKN 1 Pinrang dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun secara virtual. Konstruksi kurikulum di masa COVID-19 perlu dilakukan karena pandemi telah menghadirkan kendala serius dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran jarak jauh menghadapi masalah seperti jaringan yang tidak stabil dan kurang terkontrolnya kehadiran siswa. Oleh karena itu, perlu penyesuaian kurikulum agar pembelajaran tetap efektif dan siswa dapat belajar mandiri. Tenaga pendidik juga harus lebih adaptif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan situasi virtual. Rekonstruksi kurikulum memungkinkan integrasi solusi-solusi yang relevan untuk memastikan pendidikan berjalan dengan baik selama pandemi.

Berdasarkan kajian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Konstruksi Manajemen Kurikulum pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang” mengenai bagaimana perencanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Pinrang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, agar menambah wawasan pembaca terkait konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait manajemen kurikulum pada saat covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang. Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen kurikulum pada masa Covid-19 yang baik sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.

b. Bagi Sekolah

Penulis berharap agar hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pihak sekolah terkait dengan manajemen kurikulum.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademis maupun non akademis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan (mirip) dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Naufal Zaky dan Tri Danu Satria pada artikel yang berjudul “*Tata Kelola Dan Manajemen kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis E-Learning Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan*” dengan hasil penelitian yaitu Manajemen kurikulum Berbasis *E-learning* di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan di tengah Pandemi Covid-19 dijalankan sistematis secara online dengan mengikuti tahapan Perencanaan (*Planning*) yang meliputi Sistem Pembelajaran berbasis *E-Learning*, Sistem Penginformasian, dan Sistem Administrasi.⁹ Tahapan Penggerakan (*Actuating*) yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meetings*, dan web pemberian materi berbasis *e-learning* (SIPDA) melalui website <https://elearningfbs.unimed.ac.id/>, Serta tahapan pengawasan (*Controlling*) melalui *monitoring* yang terus dilakukan pada tiap semesternya sejak awal pandemi covid-19

⁹ Naufal Zaky , Tri Danu Satria. 2022. *Tata Kelola Dan Manajemen Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis E-Learning Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang*

dengan menggunakan mekanisme secara online, baik meliputi kendali RPS, kontrak perkuliahan, dan lain-lain.

Nur Maulidiyah pada artikel yang berjudul “*Perbandingan Manajemen Kurikulum Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta*” dengan hasil penelitian yakni Peta nilai yang dapat diajarkan melalui berbagai mata pelajaran sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam Standar isi (SI) begitu pula melalui pengembangan diri, seperti kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, perencanaan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa ini dilakukan oleh semua pemangku kepentingan di sekolah yang secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan dalam kurikulum sekolah yang selanjutnya diharapkan menjadi budaya sekolah. Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 di tingkat sekolah pada tahun pertama, program evaluasi dan refleksi penerapan Kurikulum 2013 tetap dilaksanakan dengan harapan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang telah berjalan dan yang akan dilaksanakan.¹⁰

Yusril pada artikel yang berjudul “*Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SMK Negeri 1 Pinrang*” dengan hasil penelitian pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Pinrang yaitu dilihat dari masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di

¹⁰ Khosiin, Nur, and Ulfa Maulidiyah. 2022. “Pendidikan Karakter Anak Dalam Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al-Ghazali”. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (2), 113-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i2.501>.

SMK Negeri 1 Pinrang yaitu dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Google Video, Google Meet, Google formulir, Whatsapp, Classroom, dan Zoom. Hal ini dapat dilihat dari teori yang terkait yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Pengawasan pembelajaran pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Pinrang yaitu Kepala sekolah sebagai *supervisor* melakukan *monitoring* dalam pembelajaran online yaitu dengan melihat laporan mingguan setiap masing-masing guru mata pelajaran. Dengan adanya beberapa kendala yang terdapat dalam pembelajaran online dengan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online.¹¹

Dely Huzaini pada artikel yang berjudul “*Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah luar biasa Al-Mahsyar yayasan pendidikan tunanetra mataram.*” Hasil penelitian menemukan bahwa 1) penerapan pembelajaran di SLB-A YPTN Mataram dengan dua tahap, pertama dengan belajar jarak jauh (*online*) dan yang kedua dengan tatap muka dengan pembelajaran perorangan. 2) kendala yang dihadapi dalam pembelajaran *online* yaitu kurangnya penguasaan teknologi para siswa dan tidak adanya handphone karena kemampuan ekonomi. 3) efektivitas pembelajaran yang diterapkan pada SLB-A YPTN Mataram penerapan pembelajaran individual, karena mampu mengembalikan semangat dan minat belajar siswa.¹²

¹¹ Muh. Yusril, La Ode Ismail Ahmad, Kasmawati 2022. *Implementasi Manajemen Siswa Pada Masa Covid-19 Di Upt Smk Negeri 1 Pinrang. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

¹² Dely Huzaini. 2021. *Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Luar Biasa Al-Mahsyar Yayasan Pendidikan Tunanetra Mataram. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram*

Dari beberapa penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini penulis teliti yaitu: Pertama yang dilakukan oleh Naufal Zaky, Tri Danu Satria dan penelitian penulis sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data. Perbedaannya terdapat pada tujuan dan rumusan masalah penelitian. Kedua yang dilakukan oleh Nur Maulidiyah dan penelitian penulis sama menggunakan metode deskriptif yang serupa, sumber data, dan alat analisis data. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Ketiga yang dilakukan oleh Elvia dan penelitian penulis sama menggunakan deskriptif, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel, dan alat analisis data. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Keempat yang dilakukan oleh Dely Huzaini dan penelitian penulis sama menggunakan jenis Penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel, dan alat analisis data.

Adapun kebaharuan penelitian yang ditawarkan oleh peneliti yakni membahas tentang konstruksi manajemen kurikulum dimasa pandemi Covid-19, dimana dalam bentuk pembelajaran dilakukan perubahan-perubahan yang sesuai dengan kondisi yang dialami seperti melakukan proses pembelajaran dalam bentuk daring, zoom, dan sejenisnya.

B. Tinjauan Teori

1. Pendidikan

Secara umum pendidikan dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas dan sempit. Pengertian pendidikan secara luas adalah segala pengalaman belajar

yang berlangsung dalam segala lingkungan dan situasi hidup seseorang yang mempengaruhi pertumbuhan individu secara sistematis.¹³

Sedangkan pengertian pendidikan secara sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dimana proses pendidikan diupayakan agar peserta didik mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas social kemasyarakatan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah wadah yang menyelenggarakan proses pembelajaran kepada peserta didik untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

2. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam upaya-upaya tersebut diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan yang merupakan satuan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹⁵

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

¹³ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),3.

¹⁴ Abd Rahman, *Ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*, juni 2022.

¹⁵ https://www.academia.edu/36947746/Manajemen_Kurikulum_Sesuai_dengan_standar_Nasional

tertentu.

Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum.¹⁶

b. Fungsi Manajemen Kurikulum

1) Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan proses yang melibatkan kegiatan pengumpulan, penyortiran, sintesis dan seleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber. Informasi ini kemudian digunakan untuk merancang dan mendesain pengalaman-pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

*Curriculum planning is a dynamic process and curriculum planners must be guided by curriculum determinants to make decisions about the scope, goals and objectives of the planned course and the content of education, training methods and evaluation.*¹⁷

Kutipan diatas dapat diartikan bahwa perencanaan kurikulum adalah proses yang dinamis dan perencanaan kurikulum harus dipandu oleh penentu kurikulum untuk membuat keputusan tentang ruang lingkup, tujuan dan sasaran yang direncanakan mulai dari isi, metode pelatihan dan evaluasi.

¹⁶ Murniati Ar, Bahrin, Iskandar, *Manajemen kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran*, Banda Aceh, 2020.

¹⁷ Affif Firdaus Subarkah et.al, "Curriculum Management in Education Era 4.0 at International Islamic Elementary School Al-Abidin Surakarta (SDII Al-Abidin)" 397, no. Iclique 2019: 581–86 (2020), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.072>.

Perencanaan kurikulum menurut Rusman adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada peserta didik. Di dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan, yaitu: filosofis, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan sistem pembelajaran.¹⁸

Menurut James mendefinisikan perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.¹⁹ Sehingga Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Sekolah perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena perencanaan sangat berfungsi dalam lembaga pendidikan, fungsinya yaitu sebagai berikut :²⁰

- a) Pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem

¹⁸ Yaya Suryana, "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 1: 89–98 (2018).

¹⁹ Dedi Lazwardi, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1: 102 (2017).

²⁰ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Jurnal Idaarah* 1, no. 2: 323 (2017).

kontrol dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.

b) Penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

c) Motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.

2) Pengorganisasian Kurikulum

Menurut Terry, pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.²¹ Pengorganisasian menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi dengan pengaturan mekanisme kerja yang baik dan tepat.

Pengorganisasian kurikulum merupakan strategi atau desain bahan kurikulum yang tujuannya memudahkan peserta didik mempelajari bahan dalam melakukan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

Bentuk organisasi dari kurikulum mencakup kurikulum mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum terintegrasi, dan kurikulum

²¹ George R. Terry, "Prinsip-Prinsip Manajemen," (Jakarta: Bumi Aksara), 73 (2003).

inti.²² Pengorganisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengorganisasian kurikulum, di antaranya:²³

- a) Ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran, dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat (yang mencakup nilai budaya dan sosial) dengan aspek peserta didik (yang mencakup minat, bakat dan kebutuhan). Dan dalam hal ini, bukan hanya materi pelajaran yang harus diperhatikan, tetapi bagaimana urutan bahan tersebut dapat disajikan secara sistematis dalam kurikulum.
- b) Kontinuitas kurikulum, dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian kurikulum adalah yang berkaitan dengan substansi bahan yang dipelajari peserta didik, agar jangan sampai terjadi pengulangan ataupun loncat-loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya.
- c) Keseimbangan bahan pelajaran, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian bahan pelajaran dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus terjadi. Oleh sebab itu dalam pengorganisasian kurikulum keseimbangan substansi isi kurikulum harus dilihat secara komprehensif untuk kepentingan

²² Hastim Rosiana, "Implementasi Manajemen Kurikulum Di SMP Aisyiyah Boarding School Malang," *Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang*, 8 (2020).

²³ Fadillah et al., "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang," *At-Tazakki* 2, no. 1: 32–33 (2018).

peserta didik sebagai individu, tuntutan masyarakat, maupun kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dalam penentuan bahan pelajaran, aspek estetika, intelektual, moral, sosial-emosional, personal, religius, seniaspirasi dan kinestetik, semuanya harus terakomodasi dalam isi kurikulum.

- d) Alokasi waktu, dalam hal ini yang menjadi perhatian adalah alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum harus sesuai dengan jumlah materi yang disediakan. Maka untuk itu, penyusunan kalender pendidikan untuk mengetahui secara pasti jumlah jam tatap muka masing-masing pelajaran merupakan hal yang terpenting sebelum menetapkan bahan pelajaran

3) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah suatu kegiatan dimana program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik pengembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.²⁴ Maka dalam hal ini, pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan dan menguji validasi kurikulum.

Dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata.

²⁴ Nurul Indana and Lenny Nurvita, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwrek Jombang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1: 34–35 (2020).

*Sholeh Hidayat explains that curriculum implementation is how to teach the messages in the curriculum to students in order to produce graduates who have a set of competencies according to the characteristics and abilities of each student.*²⁵

Kutipan diatas dapat diartikan bahwa menurut Sholeh Hidayat pelaksanaan kurikulum adalah bagaimana mengajarkan pesan-pesan dalam kurikulum kepada peserta didik agar menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas.²⁶ Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan. Sedangkan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu : 1) Pembagian tugas mengajar 2) Pembagian tugas pembinaan ekstra kurikuler 3) Pembagian tugas bimbingan belajar.

²⁵ Munajat, "Study on Curriculum Management Implementation Life Proficiency Based (Life Skills)" 488: 466–71 (2020), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201124.095>.

²⁶ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah* 1, no. 2: 326 (2017).

4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum ialah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi kurikulum tersebut dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria.²⁷ Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan (feasibility) program. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menilai suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Efisiensi berkenaan dengan penggunaan waktu, tenaga, sarana dan sumber-sumber lainnya secara optimal. Efektivitas berkenaan dengan pemilihan atau penggunaan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai tujuan. Relevansi berkenaan dengan kesesuaian suatu program dan pelaksanaannya dengan tuntutan dan kebutuhan, baik dari kepentingan masyarakat maupun peserta didiknya. Sedangkan produktivitas berkenaan dengan optimalnya hasil yang dicapai dari suatu program.

Menurut Nana Sudjana, dalam kurikulum itu ada beberapa aspek yang perlu di evaluasi, yaitu: program pendidikan, meliputi penilaian terhadap tujuan, isi program dan strategi pembelajaran.²⁸ Dalam konteks

²⁷ Wahyudin Nur Nasution Fadillah, Mardianto, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang," *At-Tazakki*, 30 (2018).

²⁸ Yaya Suryana and Firman Yuda Pratama, "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 93 (2018).

pelaksanaan serta pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan, karena dengan evaluasi akan dapat ditentukan nilai dan arti dari suatu kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dipertahankan atau tidak.

c. Prinsip Manajemen Kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu:

- a) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi, yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

- e) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.²⁹

Selain prinsip ada juga beberapa fungsi dari manajemen kurikulum di antaranya sebagai berikut :

- a) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b) Meningkatkan keadilan (*equality*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai siswa tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa maupun lingkungan, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan siswa maupun lingkungan sekitar.
- d) Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain

²⁹ Afdil Burhanuddin, *Fungsi dan Prinsip-Prinsip kurikulum*, 2014

yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.³⁰

d. Komponen Manajemen Kurikulum

Adapun komponen manajemen kurikulum yang berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.³¹ Menurut Terry perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar.³²

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur, berjalan secara logis dan sistematis mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya. Setiap kegiatan pembelajaran bukan merupakan proyeksi keinginan dari guru secara sebelah pihak, akan tetapi merupakan perwujudan dari berbagai keinginan yang dikemas dalam suatu

³⁰ Maman Ukas, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (Bandung: Agnini, 2004),1.

³¹ Hernawan, H A dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung :

³² Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

kurikulum.³³

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Menurut William, dalam proses perencanaan pembelajaran ada 4 hal yang termasuk dalam perencanaan pembelajaran yaitu PP (Perangkat Pembelajaran), RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran), Media dan yang terakhir adalah instrument pembelajaran.

a. Perangkat Pembelajaran (PP)

Perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk memperlancar proses pembelajaran.

b. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar yang mendukung siswa dalam proses belajar. Di dalam RPP berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti kemampuan dan kebutuhan setiap siswa.³⁴

Adapun Komponen-komponen RPP menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses adalah sebagai berikut:³⁵

a) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi; satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

b) Standar kompetensi

³³ Ramadhan Aditiya Henra. *Manajemen pembelajaran*. Jakarta, 2019.

³⁴ Ibrahim. M. (2003). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

³⁵ Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

c. Media Pembelajaran

Menurut Muhson, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Dalam penggunaan media teknologi sebagai akses pembelajaran. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp.³⁶

³⁶ Tafqihan, Z. *Karakteristik dan Pemilihan Media Pembelajaran dalam E-Learning*. Jurnal Cendekia Volume 2 Nomor 9 tahun 2011, hal: 141-154.

d. Instrumen Pembelajaran

Instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi. Selain itu, instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengumpulkan agar kegiatan pembelajaran tersebut, menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam situasi Covid-19 semua instrument pembelajaran langsung yang biasanya digunakan oleh guru menjadi sedikit terkendala karena kondisi tidak memungkinkan, para guru dalam kondisi tersebut melakukan transformasi terutama dalam menyiapkan instrument pembelajaran yang sesuai, ada beberapa instrument pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam kondisi tersebut yaitu, Handphone dan laptop.³⁷

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Majid, pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.³⁸

Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang

³⁷ Adea Wulan H. *Jenis-jenis instrumen dalam pembelajaran*, Sidoarjo.(2018).

³⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2014).

telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.³⁹ Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa.⁴⁰ Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan membuka pelajaran sebagai berikut:

- a. Menimbulkan perhatian dan memotifasi siswa
- b. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
- c. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- d. Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan

³⁹ Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 2010:28

⁴⁰ Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2010. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran sebagai berikut :⁴¹

- a. Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c. Melibatkan siswa untuk berpikir
- d. Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran sebagai berikut :⁴²

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi *edukatif* untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama

⁴¹ Roestiyah N,K. 2008. *Setrategi Belajar Mengajar* . jakarta . Rineka Cipta.

⁴² Nana Sudjana. 2010. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung. Sinar Baru Algensindo.

guru dengan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran menurut Bloom sebagaimana dikutip Daryanto dalam bukunya “Evaluasi Pendidikan” menyatakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.⁴³

Evaluasi merupakan bagian dari proses untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan siswa/siswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nila.⁴⁴ Adapun bentuk evaluasi pembelajaran yaitu :

a. Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan *performa* dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record* atau cara lainnya.

b. Cara Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

⁴³ Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), Hlm: 1

⁴⁴ <https://pgmi.iainkediri.ac.id/Evaluasi-pembelajaran/>

c. Bentuk Evaluasi

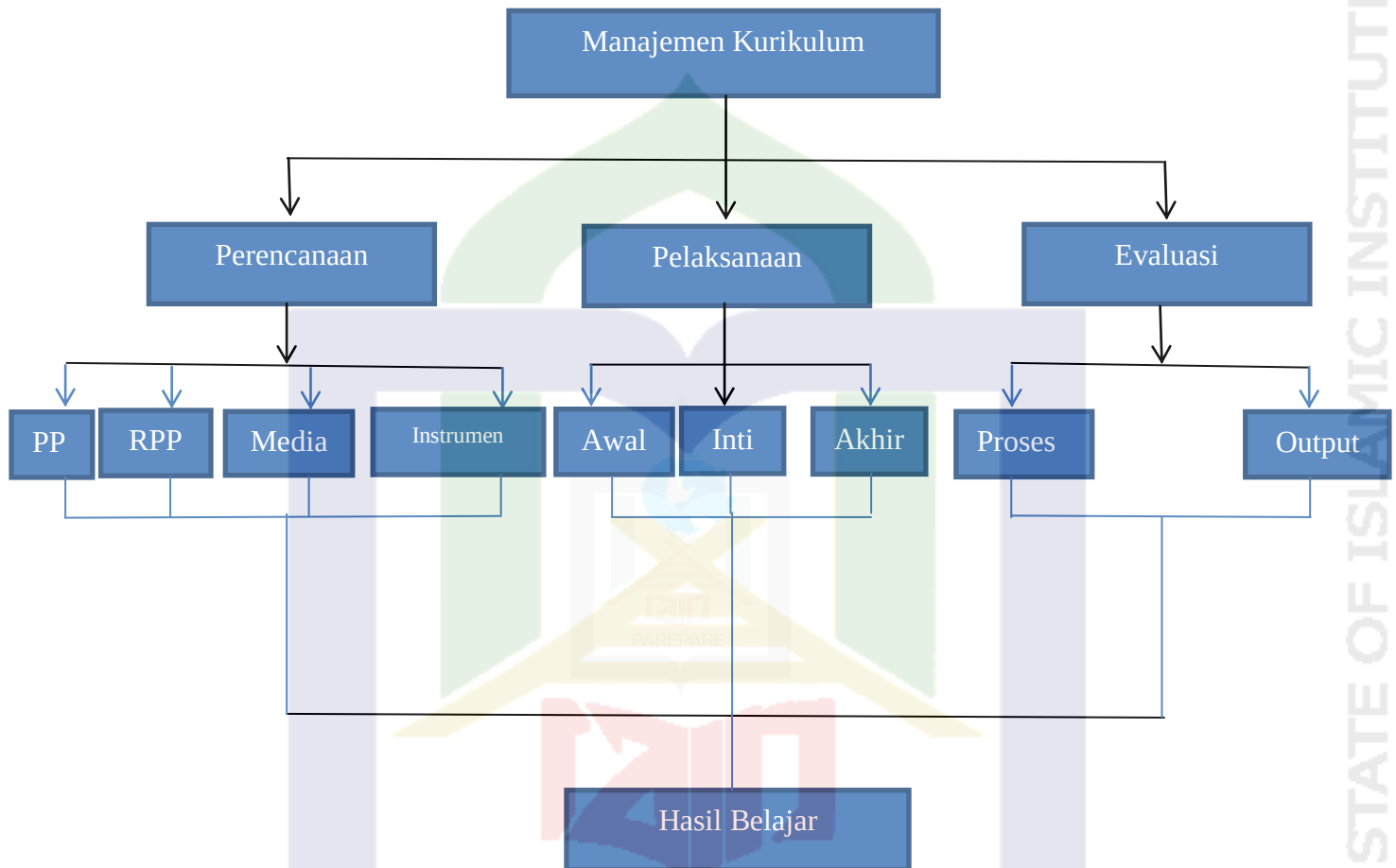
Evaluasi hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Di dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.⁴⁵

Struktur kurikulum dalam hal perumusan desain kurikulum, menjadi amat penting. Karena begitu struktur yang disiapkan tidak mengarah sekaligus menopang pada apa yang ingin dicapai dalam kurikulum, maka bisa dipastikan implementasinya pun akan kedodoran. Para ahli berbeda pendapat dalam menetapkan komponen-komponen kurikulum. Adapun, menurut Subandiyah mengemukakan ada lima komponen kurikulum yaitu: (1) komponen tujuan, (2) komponen isi atau materi, (3) komponen media (sarana dan prasarana), (4) komponen strategi, dan (5) komponen proses belajar mengajar.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* 2017: 92



Gambaran 1.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.

2. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian “Konstruksi Manajemen Kurikulum pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang” menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian yakni di sekolah SMK Negeri 1 Pinrang, yang ada di Kabupaten Pinrang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada Sekolah SMK Negeri 1 Pinrang yakni untuk mengetahui konstruksi kurikulum yang digunakan pihak sekolah di masa pandemi Covid-19. Masalah yang terkait yang ada di SMK Negeri 1 Pinrang sistem pembelajaran dalam bentuk daring belum maksimal dikarenakan baik pihak guru maupun siswa atau siswa masih terkendala dari segi IT (*Informaton and Technology*).

2. Waktu Penelitian

Dua bulan mulai dengan bulan Mei sampai dengan bulan Juli Tahun 2023.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu adanya fokus penelitian. Fokus penelitian ini ialah pengumpulan data proses perencanaan pembelajaran mulai dari perangkat pembelajaran, RPP, media pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar berupa rapor selama masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Arikanto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁴⁶ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

⁴⁶ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

2. Sumber Data

a. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lorfland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.⁴⁷ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru dan peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat, perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, *bulletin*, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah RPP dan Rapor peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Dalam suatu penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan

⁴⁷ S. Nasution, *Jenis data Penelitian*, Moleong, 2010

data yang harus diperhatikan adalah “ bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah *representative*”.⁴⁸

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan pertanyaan mengenai Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP). Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mendapatkan informasi kepada informan.⁴⁹ Adapun informan dalam penelitian ini yakni Kepala sekolah, Wakasek kurikulum, guru dan peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persaada, 2010), hlm. 77

⁴⁹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2014), hlm. 130.

Data dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran berupa Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) dan rapor peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun teknik Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Menurut Moleong yang dikutip oleh kusumastuti Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁵⁰, Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini calon peneliti menggunakan dua teknik Triangulasi untuk mendapatkan informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yang dimaksud disini adalah membandingkan data yang didapat dari satu sumber dengan sumber lain dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru dan peserta didik dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut di SMK Negeri 1 Pinrang.
- b. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Maka calon peneliti akan membandingkan beberapa metode hasil dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi untuk bisa menarik suatu kesimpulan.

⁵⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustmail Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76 (2019)..

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵¹ Menurut Mujiharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data penelitian ini, penulis mengungkapkan analisis data *induktif* yaitu proses menganalisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus yang kemudian ditarik *generalisasi* yang bersifat umum. Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.⁵² Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

Menurut Miles dan Faisal dalam buku Sujarweni analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Dari analisis diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang

⁵¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 92- 93

terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan wawancara maupun dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran dalam konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Pada dunia pendidikan tata kelola difungsikan sebagai wujud untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa adanya tata kelola pendidikan yang baik, maka kualitas dari pendidikan tersebut perlu untuk dipertanyakan. Tata kelola atau tata laksana merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan.⁵³ Pengelolaan dalam manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya baik manusia atau sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁴ Kualitas pendidikan di suatu institusi tidak lepas dari pada sistem yang dijalankan pada tata kelola pendidikannya. Permasalahan yang dihadapi ialah terjadi pergeseran pola tata kelola *konvensional* menjadi tata kelola berbasis *online*.

Untuk mengetahui seperti apa perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covi-19 di SMK Negeri 1 Pinrang, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah dalam hal ini bapak Drs. H. Lasidang, M.Pd. yaitu, “Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam konstruksi manajemen kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang”.

⁵³ Andi Arsi, I. M. A., 2021. *Administrasi Tata Kelola Pendidikan*, , hlm 114-15.

⁵⁴ Nurfadlilah, E., 2017. *Tata Kelola Pendidikan: Studi tentang Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro dilihat dari Perspektif Good Governance dan Sound Governance. Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(3), pp. 1-13.

Pak Lasidang mengatakan, terkait dengan perencanaan pembelajaran yang kami gunakan selama Covid-19 itu, kami full *daring* dan model kurikulum yang kami gunakan yaitu kurikulum darurat, sebelumnya kami tidak pernah merencanakan akan menggunakan kurikulum darurat ini, karena waba ini baru dan tiba-tiba muncul maka dari itu kami harus menerapkan kurikulum darurat ini agar proses belajar mengajar tetap berjalan walaupun tidak maksimal atau tidak sesuai dengan yang di inginkan.⁵⁵

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwasanya Kepala Sekolah UPT SMK Negeri 1 Pinrang menerapkan Model Kurikulum darurat yang artinya model kurikulum ini di terapkan agar proses belajar mengajar tetap berjalan walaupun tidak maksimal.

Menurut Sukmanadita kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi serta proses pendidikan. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktifitas pendidikan.

Disadari dalam dunia pendidikan saat ini kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk memberikan pengetahuan serta wawasan kepada para murid. Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pendidikan harus dikelola dengan tepat agar mencapai tujuan yang diinginkan.

⁵⁵ Lasidang ,Kepala Sekolah,wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran dimana pada tahapan ini seorang guru atau pendidik mempersiapkan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan pembelajaran dimasa pandemi covid 19 merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menyiapkan pedoman program belajar mengajar untuk mengembangkan karakter siswa yang beriman dan berwawasan yang luas.

Model perencanaan pembelajaran kurikulum pada saat Covid-19 menggunakan kurikulum darurat dimana mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum ini jumlah mata pelajarannya yang lebih sedikit. Dalam alokasi waktu pengajaran setiap mapel memiliki bobot waktu tatap muka selama 21 menit. Perangkat pembelajaran harus mencakup muatan pengembangan kompetensi sikap, pengembangan kompetensi pengetahuan, pengembangan kompetensi keterampilan, dan ruang lingkup pengembangan materi pembelajaran. Serta guru juga berkewajiban untuk menangani semua perangkat pembelajaran dan mengetahui kepala sekolah selambat-lambatnya itu sebelum hari kegiatan pembelajaran dimulai.

b. Perangkat Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pinrang, perencanaan program pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi. Keterpaduan pembelajaran sebagai suatu sistem bukan hanya antara komponen-komponen proses belajar mengajar, tetapi juga antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya dan guru dalam melaksanakan program pembelajaran benar-benar harus sesuai dengan yang telah direncanakan.

Proses pendidikan harus dilakukan secara terencana dengan berbagai pemikiran dan rasional sehingga seluruh potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal. Kata terencana menunjukkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Pinrang, dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Guru SMK Negeri 1 Pinrang terkait dengan perencanaan pembelajaran menerangkan bahwa:

Kegiatan atau proses dalam hubungannya dengan belajar mengajar atau pembelajaran untuk mengembangkan evaluasi dan Evaluasi guna pencapaian tujuan pembelajaran⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Terkait pentingnya tidaknya perencanaan pembelajaran, Guru SMK Negeri 1 Pinrang menerangkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran sangat penting, karena menyangkut dengan pencapaian tujuan pembelajaran perlu perencanaan yang matang⁵⁷

Dari penjelasan di atas bahwa perencanaan menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk itu diperlukan keterampilan dari seorang guru karena perencanaan pembelajaran perlu disusun dengan matang. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

⁵⁶ SMK Negeri 1 Pinrang (Ruang Guru), Wawancara oleh Peneliti, tanggal 11 Mei 2023.

⁵⁷ SMK Negeri 1 Pinrang (Ruang Guru), Wawancara oleh Peneliti, tanggal 11 Mei 2023.

dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat Evaluasi pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Dari segi persiapan dan pedoman yang digunakan dalam menyusun Rancangan perangkat pembelajaran (RPP), guru SMK Negeri 1 Pinrang mengemukakan bahwa :

Terkait dengan proses belajar mengajar yang disiapkan yaitu rancangan perangkat pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran, dimana isinya itu berupa materi dan langkah-langkah pembelajaran untuk siswa.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dibutuhkan kemampuan pengelolaan guru untuk merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun dan membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas. Setelah itu, mengembangkan rencana pembelajaran tertulis secara singkat tentang apa yang akan dilakukan dalam pembukaan, pembentukan karakter dan kompetensi siswa, serta penutup pembelajaran. Untuk mengetahui penyampaian materi dan ketersediaan waktu dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara:

Semua materi telah tersampaikan untuk bab 7, tetapi untuk bab 8 dan 9 tidak karena waktu yang tidak memungkinkan. Akan tetapi materi sudah dipahami oleh siswa⁵⁹

Proses pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Sistem dalam sebuah pembelajaran dapat diartikan sebagai keseluruhan komponen berkaitan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan.

⁵⁸ SMK Negeri 1 Pinrang (Ruang Guru), Wawancara oleh Peneliti, tanggal 11 Mei 2023

⁵⁹ SMK Negeri 1 Pinrang (Ruang Guru), Wawancara oleh Peneliti, tanggal 11 Mei 2023

Proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah di jelaskan guru menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan yaitu *worksheet* atau lembar/soal-soal kerja siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, sebagian besar sudah relevan dengan yang direncanakan dalam RPP. Namun ada beberapa aspek yang belum relevan, yaitu menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung di karenakan proses pembelajarannya dilakukan secara *online*.

Proses pembelajaran dikelas yang sama untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yaitu materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya. Dari wawancara kali ini dapat diketahui bahwa guru menjelaskan materi kemudian para guru menggunakan media laptop dan Handphone sebagai pendukung proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran, siswa juga menjawab pertanyaan guru sebagai penguat materi yang telah diajarkan. Dalam pembelajaran kali ini semua sudah relevan dengan apa yang sudah direncanakan pada RPP.

d. Instrumen

Pada proses pembelajaran daring guru di SMKN 1 Pinrang menggunakan instrumen pembelajaran yang berfokus pada teknologi yang dimiliki yaitu handphone dengan fasilitas aplikasi zoom, whatsapp dan google meeting, salah satu guru menyatakan bahwa :

Ini kan pandemi tiba-tiba jadi siswa pada saat itu langsung di upayakan agar tetap mengikut proses pembelajaran, beberapa guru termasuk saya langsung menyuruh siswa untuk bergabung di grup WA yang sudah saya buat kemudian jika ada materi yang harus saya jelaskan saya menggunakan fitur VN (Voice Note) atau kalau mau melihat presentasi siswa saya menggunakan Google Meeting, ada juga beberapa guru yang menggunakan aplikasi Zoom.

Proses pembelajaran yang harus dilakukan secara online membuat guru harus lebih kreatif dalam menggunakan perangkat pembelajaran namun tetap saja ada kekurangan dalam proses pembelajaran tersebut, nyatanya aplikasi-aplikasi tersebut hanya dapat mendukung proses pemberian materi dan mengabaikan pendidikan moral, Hal tersebut juga dibenarkan oleh Wakasek Kesiswaan yang menyatakan bahwa :

Guru-guru yang tadinya melakukan pembelajaran secara offline harus beralih ke online dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat di download siswa secara gratis di handphone mereka, aplikasi-aplikasi tersebut diantaranya Whatsapp, Zoom dan Google meeting namun kekurangan pembelajaran dengan daring mengurangi pendidikan moral yang seharusnya dilakukan secara tatap muka oleh guru.

e. Media

Pada pandemi Covid yang terjadi proses pembelajaran Daring sehingga guru di SMKN 1 Pinrang mengirim tugas maupun membagikan materi biasanya berupa gambar yang dikirim ke grup WA maupun langsung dijelaskan melalui Google Meeting, medianya juga sangat monoton karena keterbatasan waktu dalam persiapan dan kemudian kondisi yang tidak memungkinkan untuk membuat media yang lebih baik, salah satu guru menyatakan bahwa :

Pandemi Covid ini sangat memacu guru untuk membuat media yang kreatif yang bisa di bagikan online, media yang saya gunakan biasanya gambar yang kemudian saya bagikan di grup WA dan kemudian memberikan penjelasan melalui VN.

Waktu yang terbatas dan kondisi yang tidak memungkinkan penggunaan media besar untuk mendukung penjelasan guru membuat penyampaian materi tidak sebaik saat pembelajaran tatap muka karena biasanya media yang digunakan guru

pada pandemi ini hanya berupa Gambar yang dikirim melalui grup wa atau slide Powerpoint yang dijelaskan melalui Zoom maupun Google Meeting, hal ini juga dialami guru lain yang menyatakan bahwa :

Saya hanya menyuruh siswa untuk bergabung di zoom meeting kemudian saya menampilkan slide Powerpoint yang sudah saya buat sebelumnya atau biasanya juga hanya menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi yang saya gunakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Pelaksanaan ialah realisasi atau tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau yang diharapkan, pelaksanaan biasa juga dikatakan sebagai perencanaan yang di siapkan oleh guru. Adapun wawancara yang peneliti lakukan kepada wakasek kurikulum dalam hal ini bapak Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd. mengenai, “Bagaimana hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri Pinrang”?

Pak Ali Toge mengatakan bahwa sudah pasti hasil dari belajar siswa pada saat menggunakan model kurikulum darurat ini sangat menurun atau tidak maksimal di karena segala sesuatu yang ingin dilakukan itu sangat terbatas.⁶⁰

Dari pernyataan pak Ali Toge diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Pinrang pada saat menerapkan model kurikulum darurat sangat menurun atau tidak maksimal.

⁶⁰ Muhammad Ali Toge, Wakasek Kurikulum, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

Untuk mengetahui “bagaimanakah model kurikulum yang efektif di gunakan pada saat Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang”?. maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala Sekolah dalam hal ini bapak Drs. H. Lasidang, M.Pd.

Beliau mengatakan sebenarnya kurikulum darurat ini sudah bagus untuk digunakan apabila Covid-19 kembali akan tetapi yang jadi catatan terbesar bagi seorang tenaga pendidik terkhusus saya sendiri sebagai pemimpin di SMK Negeri 1 Pinrang ini, yaitu perlu melakukan pelatihan penggunaan IT (*Information and Technology*) kepada para guru maupun siswa karena IT (*Information and Technology*) itu sangatlah penting bukan hanya pada saat Covid-19 saja apalagi di Zaman sekarang yang serba teknologi.⁶¹

Senada dengan hal tersebut saya juga melontarkan pertanyaan kepada siswa kelas XI dan XII atas nama Ainun dari jurusan Akuntansi (3) dan Nurfadilah dari jurusan Multimedia (1) yaitu, “Apakah dalam penerapan kurikulum darurat ini berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar kalian”?.

Ainun mengatakan menurut saya itu sangat berpengaruh kak, karena yang dulunya kami melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka tiba-tiba langsung beralih ke *daring/online* dan juga kami merasa terbatas dalam menerima materi pelajaran.⁶²

Kemudian Nurfadilah mengemukakan pendapatnya:

Ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ada di SMK Negeri 1 Pinrang kak, dan sayapun sangat merasakan pengaruhnya contohnya saja saya yang dulunya peringkat (2) sekarang turun drastis ke peringkat (4).⁶³

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa penentuan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan itu sangat penting karena itu bisa berpengaruh terhadap hasil belajar bahkan mutu pendidikan.

⁶¹ Lasidang, Kepala Sekolah, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

⁶² Ainun, Nurfadilah, Siswa, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

⁶³ Ainun, Nurfadilah, Siswa, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

Kemudian pertanyaan terakhir saya lontarkan kepada Wakasek Kurikulum dalam hal ini bapak Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd. mengenai tentang, “Apakah penentuan kurikulum pada masa Covi-19 berpengaruh terhadap mutu dan hasil pembelajaran”?.

Pak Ali Toge menjawab bahwasanya itu sangat berpengaruh dan mutu pembelajaran yang dihasilkan pasti menurun drastis tidak seperti biasanya contohnya saja dari segi kedalaman materi sudah pasti berkurang karena proses pembelajaran yang dilakukan sangat terbatas sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang di jelaskan oleh gurunya serta dengan adanya kurikulum darurat ini menjadikan minat belajar siswa yang sangat menurun.⁶⁴

Mendengar apa yang disampaikan oleh narasumber di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam penentuan model kurikulum apa yang akan di terapkan di dalam suatu sekolah itu memang sangat berpengaruh terhadap hasil dan mutu belajar siswa apalagi pada saat Covid-19.

Kemudian saya melontarkan pertanyaan kembali kepada Kepala Sekolah dalam hal ini bapak Drs. H. Lasidang, M.Pd. yaitu, “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang?”

Pak Lasidang mengatakan pelaksanaan pembelajaran dengan model kurikulum darurat ini dilakukan dengan cara *daring*, proses belajar mengajar full dilakukan di rumah dengan menggunakan metode pembelajaran secara *daring*, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran *daring* yaitu, untuk tenaga pendidik yang menguasai IT (*Informaton and Technology*) mereka menggunakan aplikasi Google Video, google Meet, Google Formulir, Classroom dan Zoom. Dan khusus untuk tenaga pendidik yang kurang menguasai IT (*Informaton and Technology*) mereka hanya menggunakan aplikasi Whatsapp saja, akan tetapi aplikasi Whatsapp ini hanya digunakan untuk sarana komunikasi dan penjelasan mengenai materi pembelajaran, karena mereka juga menggunakan metode *himprit* dalam artian proses belajar

⁶⁴ Muhammad Ali Toge, Wakasek Kurikulum, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

mengajar yang digabungkan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, dalam pembelajaran tatap muka langsung ini hanya digunakan untuk mengumpulkan tugas saja. Dan untuk siswa yang akan melakukan PKL (Praktik kerja lapangan) mereka tidak dibolehkan untuk keluar. Agar PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini tetap berjalan maka di ganti dengan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di sekolah akan tetapi pihak sekolah tetap bekerja sama dengan industri sebagai pihak pengujinya.⁶⁵

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Covi-19 di SMK Negeri 1 Pinrang itu full *daring* yang mengakibatkan proses belajar mengajar yang dilakukan tidak efektif dan tidak efisien, karena kebanyakan guru/tenaga pendidik bahkan siswa tidak menguasai IT (*Informaton and Technology*), serta guru sulit untuk memantau siswa pada saat proses belajar mengajar.

Kemudian saya melontarkan pertanyaan kepada Wakasek Kurikulum dalam hal ini bapak Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd. yang ada di sekolah tersebut yaitu, “Bagaimana bentuk kesiapan guru/tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum di SMK Negeri 1 Pinrang pada masa Covid-19. Dan bagaimana kesiapan silabus serta RPP sebelum proses pembelajaran?”

Pak Ali Toge mengatakan semua guru/tenaga pendidik wajib membuat RPP sebagai bahan sebelum melakukan poses belajar mengajar akan tetapi isi dari RPP yang mereka buat itu tidak seperti pada umumnya sebelum sekolah ini menerapkan kurikulum darurat, yang wajib ada dalam isi RPP (rencana pembelajaran) iyalah, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Kemudian semua guru/tenaga pendidik juga dianjurkan membuat LKPD (lembar kerja siswa) untuk membantu siswa⁶⁶ dalam menerima materi maupun dalam pengumpulan tugas.

⁶⁵ Lasidang ,Kepala Sekolah,wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

⁶⁶ Muhammad Ali Toge,Wakasek Kurikulum, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum darurat ini sudah bisa dikatakan siap karena mereka sudah merancang/menyusun RPP bahkan mereka di anjurkan untuk membuat LKPD (lembar kerja siswa).

Dan saya melontarkan pertanyaan kembali kepada bapak Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd. terkait dengan “Apakah ada kendala yang dirasakan guru/tenaga pendidik dalam pelaksanaan kurikulum darurat ini”?

Pak Ali Toge mengatakan bahwasanya masih banyak guru/tenaga pendidik yang kurang memahami IT (*Informaton and Technology*), dan kendala yang paling utama ialah komunikasi yang tidak bagus sehingga instruksi yang diberikan oleh guru/tenaga pendidik terkadang tidak di tangkap dengan maksimal oleh siswa.⁶⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dirasakan guru pada saat pelaksanaan kurikulum darurat ini yaitu, masih banyak dari mereka yang belum paham tentang penggunaan IT (*Informaton and Technology*).

Kemudian saya melontarkan pertanyaan kembali kepada Wakasek Kurikulum dalam hal ini bapak Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd. terkait dengan “ Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran di kelas pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang”?

Pak Ali Toge mengatakan bahwa pada saat Covid-19 proses pembelajaran guru/ tenaga pendidik tidak pernah melakukan proses pembelajaran di kelas atau dengan kata lain tatap muka langsung. Akan tetapi pada saat sudah memasuki fase *New normal* siswa dan guru sudah mulai dibolehkan untuk ke sekolah, namun proses pembelajaran masih dibatasi karena guru hanya diberi waktu selama 21 menit untuk mengajar didalam ruangan. Dan pak Ali Toge mengemukakan pendapatnya bahwasanya metode yang paling tetap untuk

⁶⁷ Muhammad Ali Toge, Wakasek Kurikulum, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

diterapkan tenaga pendidik ketika mereka hanya diberikan waktu selama 21 menit yaitu, metode *Espositori* dalam artian guru hanya menjelaskan bagaian sub pokok materi pembelajaran tersebut semisal memberikan contoh dari materi agar siswa mudah memahami.⁶⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di kelas pada saat Covid-19 awalnya para tenaga pendidik hanya melaksanakan pembelajaran *daring*, dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran, akan tetapi seiring berjalannya waktu pada saat sudah memasuki fase *New Normal* para guru sudah beralih ke metode *Espositori* dimana guru hanya menjelaskan sub pokok materi pembelajaran di sertai dengan contohnya dengan waktu yang digunakan hanya 21 menit.

Pelaksanaan pembelajaran guru SMK Negeri 1 Pinrang, peneliti melihat RPP yang disusun oleh guru kemudian melihat dokumentasi pada saat proses pembelajaran relevansi antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya. Dalam menyusun RPP guru menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yang kemudian disusun berdasarkan silabus.

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran guru memberikan orientasi dengan cara melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, namun guru tidak menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran sebagaimana yang terdapat dalam RPP. Kemudian guru memberikan apresiasi dengan cara mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa, mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.

⁶⁸ Muhammad Ali Toge, Wakasek Kurikulum, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang, 29 Mei 2023

Selanjutnya guru memberikan motivasi dengan cara memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung dan mengajukan pertanyaan. Kemudian guru memberikan acuan dengan cara memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM (Kriteria ketuntasan minimal) pada pertemuan yang berlangsung, pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran, mengumpulkan informasi tentang materi pelajaran, mempresentasikan ulang materi pelajaran dan saling tukar informasi tentang materi pelajaran. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara *klasikal* kemudian antar kelompok mengemukakan pendapat dan bertanya atas hasil presentase yang dilakukan.

Pada kegiatan penutup, siswa membuat *resume* dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting dari materi pelajaran yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik, guru mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru dilakukan dan guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya.

3. Hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

a. Proses belajar pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Hal yang menjadi konsekuensi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum darurat di masa pandemi Covid-19 kurangnya pengalaman guru pada proses mengajar secara *online* yang berdampak pula pada kemampuan guru melangsungkan pembelajaran dari rumah.

Berangkat dari hal ini, kepala sekolah telah melakukan strategi untuk meningkatkan kompetensi setiap gurunya agar mampu dan mahir mengoperasikan komputer maupun pegawai. Melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pinrang Lama menjelaskan bahwa:

Saya bukan pemimpin yang tinggal diam, saya melihat potensi dari setiap guru dan ternyata guru-guru yang baru tamat S1 lebih mahir dan lincah dalam memainkan IT(*Informaton and technologi*) sehingga wajib memberikan penjelasan maupun pelatihan kecil kepada setiap guru yang belum mahir melalui tutor sebaya. Tak sampai disitu, saya terus mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman terkait IT(*Informaton and technologi*) dari guru-guru tersebut.⁶⁹

Sebagai sekolah di perkotaan, pada umumnya guru-guru memiliki kompetensi untuk melangsungkan pembelajaran berbasis gawai/komputer. Namun demikian masih ada beberapa guru yang belum mahir. Tetapi kendala SDM (sumber daya manusia) ini dapat segera diatasi melalui kegiatan pelatihan atau tutor sebaya.

Pada dasarnya seluruh tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Pinrang masih memerlukan pelatihan dan bimbingan untuk dapat mengoperasikan aplikasi teknologi

⁶⁹ Lasidang, Kepala Sekolah, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

pembelajaran *online* yang tersedia. Untuk itu, kepala sekolah memberdayakan operator sekolah guna melatih para guru untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

Sekolah yang saya pimpin sebelum adanya wabah ini, telah lebih dulu menjalankan tutor sebaya lebih tepatnya kami sebut dengan sebutan Tutor Kasih. Karena bagi saya semua guru saya harus pintar dan terampil, termasuk dalam mengoperasikan perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran.⁷⁰

Berdasarkan keterangan ini dapat disimpulkan bahwa sekolah ini mampu memberdayakan SDM (sumber daya manusia) guru yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh melalui program pelatihan bagi guru.

b. Output hasil belajar Siswa

Evaluasi produk di maksudkan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai capaian-capaian program. Tujuan evaluasi produk untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Evaluasi terhadap keberhasilan program di dapatkan dari orang-orang yang terlibat secara langsung dalam program dan kemudian dianalisis dalam sebuah rapor peserta didik.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru dan siswa menjelaskan bahwa hasil belajar dari rumah yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi covid-19 dirasa kurang efisien dibanding belajar tatap muka. Kepala sekolah mengakui bahwa tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran *Zoom/Online*, khususnya dalam pembelajaran *online* dinilai lebih rendah di bandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes yang diberikan guru menunjukkan banyaknya siswa yang belum

⁷⁰ Lasidang, Kepala Sekolah, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

memahami materi ajar serta pada tahun ini banyak siswa yang tinggal kelas di bandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Ada beberapa faktor yang membuat produk belajar siswa mengalami penurunan. Diantaranya, (1) terbatasnya interaksi langsung guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, (2) tidak adanya pendampingan belajar siswa di rumah, (3) terbatasnya kemampuan guru dalam mengelola materi menggunakan media belajar *online*. Secara khusus, pada faktor yang keempat ini diakui oleh salah satu siswa dari SMK Negeri 1 Pinrang yang menjelaskan bahwa dalam belajar, siswa hanya mengandalkan internet, sehingga siswa tidak menguasai bahan ajar yang diberikan guru:

Jujur dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covi-19 ini kak kami mengerjakan tugas dengan mengandalkan internet (lebih tepatnya google) untuk mencari setiap jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.⁷¹

Faktor-faktor di atas lah yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada ketiga sekolah ini, bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelumnya pada tahun-tahun sebelum berlangsungnya proses pembelajaran *daring/Online* hal ini dapat dilihat dari hasil rapor siswa pada semester dan tahun tersebut.

⁷¹ Ainun, Nurfadilah, Siswa, wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

B. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar yang mendukung siswa dalam proses belajar. Di dalam RPP berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti kemampuan dan kebutuhan setiap peserta didik.⁷²

Adapun Komponen-komponen RPP menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses adalah sebagai berikut:⁷³

a) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi; satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

b) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

⁷² Ibrahim. M.(2003). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

⁷³ Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

b. Perangkat Pembelajaran

Perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas untuk memperlancar proses pembelajaran.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Dalam penggunaan media teknologi sebagai akses pembelajaran. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp.⁷⁴

⁷⁴ Tafqihan, Z. *Karakteristik dan Pemilihan Media Pembelajaran dalam E-Learning*. Jurnal Cendekia Volume 2 Nomor 9 tahun 2011, hal: 141-154.

d. Instrumen pembelajaran

Instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi. Selain itu, instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengumpulkan agar kegiatan pembelajaran tersebut, menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam situasi Covid-19 semua instrument pembelajaran langsung yang biasanya digunakan oleh guru menjadi sedikit terkendala karena kondisi tidak memungkinkan, para guru dalam kondisi tersebut melakukan transformasi terutama dalam menyiapkan instrument pembelajaran yang sesuai, ada beberapa instrument pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam kondisi tersebut yaitu, Handphone dan laptop.⁷⁵

Sekolah SMK Negeri 1 Pinrang telah memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran via internet walaupun dengan berbagai keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, baik berupa sarana dan prasarana berupa laptop, handphone maupun kekurangan dalam penguasaan teknologi, namun aktivitas belajar dan mengajar terus berlanjut agar pentransferan ilmu pengetahuan kepada para siswa tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Tata kelola atau tata laksana merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan.⁷⁶ Pengelolaan dalam manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya baik manusia atau sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁷ Kualitas pendidikan di suatu institusi tidak lepas dari pada

⁷⁵ Adea Wulan H. *Jenis-jenis instrumen dalam pembelajaran*, Sidoarjo.(2018).

⁷⁶ Andi Arsi, I. M. A., 2021. *Administrasi Tata Kelola Pendidikan*, , hlm 114-15.

⁷⁷ Nurfadlilah, E., 2017. *Tata Kelola Pendidikan: Studi tentang Gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Bojonegoro dilihat dari Perspektif Good Governance dan Sound Governance. Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(3), pp. 1-13.

sistem yang dijalankan pada tata kelola pendidikannya. Permasalahan yang dihadapi ialah terjadi pergeseran pola tata kelola *konvensional* menjadi tata kelola berbasis *online*.

Kepala sekolah dan guru sebagai lapisan utama telah melakukan berbagai upaya seperti menerapkan pembelajaran daring melalui media seperti *Whatsapp* dan aplikasi belajar *online* lainnya sehingga pelaksanaan pendidikan setiap lembaga sekolah terlaksana sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari terciptanya pembelajaran yang optimal. Transformasi pembelajaran saat ini dengan pola *daring* sebagai bentuk ikhtiar untuk menekan penularan covid-19 di sekolah-sekolah, ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona *Virus Disease* (covid-19).

Terkait dengan perencanaan pembelajaran yang kami gunakan selama Covid-19 itu, kami full *daring* dan model kurikulum yang kami gunakan yaitu kurikulum darurat, sebelumnya kami tidak pernah merencanakan akan menggunakan kurikulum darurat ini karena wabah Covid-19 itu, tiba-tiba muncul maka dari itu kami harus menerapkan kurikulum darurat ini agar proses belajar mengajar tetap berjalan walaupun tidak maksimal atau tidak sesuai dengan yang di inginkan.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personil computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet.⁷⁸ Dalam tulisannya Yanto Mustofa, buku yang diterjemahkan dari tulisan Jason Schenker yaitu pengalaman *daring* dari pandemi Covid-19 sepertinya menunjukkan kemungkinan memberikan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Jika ini terbukti benar, dapat mendorong

⁷⁸ Atsani, KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam, 2020

secara drastis peningkatan jumlah siswa yang terlayani dengan *daring*.⁷⁹ Oleh karena pelaksanaan pembelajaran dengan pola ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan baik pendidikan Negeri maupun swasta sehingga pihak Lembaga Sekolah SMK Negeri 1 Pinrang mendorong para siswa untuk mengikuti pola belajar dari rumah melalui jaringan internet.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Awal Pandemi di SMK Negeri 1 Pinrang

Pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah proses yang diatur secara cermat sesuai dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Majid, pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses belajar-mengajar dalam aktivitas pembelajaran, yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah disusun dalam tahapan perencanaan sebelumnya..⁸⁰ Menurut Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan bernilai edukatif, di mana nilai edukatif menginspirasi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini dianggap bernilai edukatif karena pelaksanaan pembelajaran diarahkan menuju pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelum dimulainya proses pembelajaran..⁸¹

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di sekolah sebagai tanggung jawab kepala sekolah dalam peranannya sebagai seorang manajer di lembaga pendidikan. Kepala sekolah telah mengelolah sekolah dengan baik sehingga dapat mewujudkan pendidikan berjalan walaupun tidak maksimal. Pada masa awal pandemi, kegiatan

⁷⁹ Schenker, Jason. Masa Depan Dunia Setelah Covid-19, Perubahan, Tantangan, dan Peluang di Berbagai Sektor Kehidupan Pasca Pandemi, (Tangerang Selatan, PT. Pustaka Alvabet, 2020), 23-24.

⁸⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2014).

⁸¹ Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 2010:28

belajar mengajar di Sekolah SMK Negeri 1 Pinrang mengikuti surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, yaitu pola pembelajaran yang sebelumnya di dalam ruangan kelas dengan tatap muka dialihkan kerumah masing-masing siswa untuk melakukan pembelajaran melalui internet guna menekan penularan wabah Covid-19.

Internet sebagai sumber daya yang penting untuk digunakan karena menjadi kebutuhan untuk melihat kembali apa yang kita ketahui tentang bagaimana siswa-siswi belajar, dan bagaimana peran seorang guru yang terlibat dalam pengajaran dengan pola *daring* yang masih asing oleh sebagian besar siswa dan masih asing juga oleh sebagian guru. Metode yang mereka gunakan yaitu dengan berbasis indikator akan tetapi kuantitas dari indikator yang mereka gunakan itu tidak seperti biasanya karena materi yang di ajarkan sangat terbatas jadi isi indikatornya disesuaikan dengan materi yang telah di jelaskan saja.

Faktor utama yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan model kurikulum darurat ini karena kebanyakan guru/tenaga pendidik bahkan siswa tidak menguasai IT (*Infirmination and Technology*), serta guru sulit untuk memantau siswa pada saat proses belajar mengajar karena mereka melaksanakan proses pembelajaran secara daring, apalagi siswa yang tidak memiliki Hp *Android* dan yang tinggal di area pegunungan yang tidak terjangkau oleh jaringan internet. Kemudian untuk faktor pendukung bagi guru maupun siswa yang sudah menguasai IT (*Informaton and Technology*) mereka mudah untuk menerima dan memahami yang telah diberikan oleh guru.⁸²

⁸²Lasidang ,Kepala Sekolah,wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

Maka dari itu, pengelolaan pembelajaran jarak jauh dibuat sesuai kebutuhan untuk mendukung kemudahan akses sumber belajar, Evaluasi tugas dan aktivitas pembelajaran, mengikuti kemajuan belajar, memberikan timbal balik kepada siswa ataupun kelompok belajar dan menyajikan interaksi baik untuk siswa secara individu maupun kelompok.

Dari data yang didapatkan penulis melalui wawancara bahwa pihak sekolah menerapkan pembelajaran online, dan hal ini tidak banyak menyibukkan aktivitas belajar mengajar di sekolah, bisa diakses dimana saja. Namun disisi lain, dihadapkan dengan permasalahan siswa atas ketersediaan alat penunjang pembelajaran *online* seperti handphone, laptop dan alat penunjang lainnya.⁸³

3. Hasil belajar siswa dalam konstruksi kurikulum pada masa Covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang

Menurut Dymhati dan Mudjiono dalam pendapat yang dikutip oleh Ismail, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan ini biasanya dinilai dengan menggunakan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar dapat dilihat melalui bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁸⁴

Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran. Perubahan perilaku ini terkait dengan pemahaman dan penguasaan konsep yang diajarkan dalam pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar merupakan bagian *integral* dari pendidikan, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan-tujuan

⁸³Lasidang ,Kepala Sekolah,wawancara di UPT SMKN 1 Pinrang,,29 Mei 2023

⁸⁴ Fajri Ismail, Evaluasi Pendidikan, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38.

instruksional yang telah ditetapkan. Hasil belajar menjadi fokus dalam evaluasi, dan evaluasi tersebut membantu mengukur pencapaian siswa terhadap standar yang telah ditetapkan.

Selama masa pandemi Covid-19, pembelajaran daring menjadi solusi untuk melanjutkan proses pendidikan. SMK Negeri 1 Pinrang mengadaptasi proses pembelajaran dengan membuat RPP yang lebih ringkas dan menggunakan media video pembelajaran untuk mengirim materi kepada peserta didik melalui *WhatsApp*. Ini adalah langkah yang positif dalam upaya menjaga *interaksi*, *edukatif* antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Namun, pembelajaran daring ini. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui media video dan *WhatsApp*, sehingga hasil belajar mereka mengalami penurunan. Selain itu, penggunaan *WhatsApp* mungkin tidak optimal dalam memberikan pemahaman yang mendalam. Ini mengakibatkan penurunan minat belajar siswa dan menekankan perlunya pemikiran lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam konteks ini, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran daring untuk lebih mengaktifkan siswa dan memastikan pemahaman yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan *interaksi* guru-peserta didik dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran juga sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran di SMKN 1 Pinrang dilakukan dengan menyusun pedoman proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan kondisi Covid-19 atau dengan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah. Aspek-aspek yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 yaitu penggunaan perangkat pembelajaran (PP) yang harusnya dilakukan secara tatap muka beralih ke daring (Online), selanjutnya penyesuaian rencana perangkat pembelajaran (RPP) yang harus serba online meskipun dalam kondisi ini pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik di SMKN 1 Pinrang berupa zoom dan google meet serta instrumen pembelajaran berupa handphone dan laptop.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada saat Covid-19 di SMKN 1 Pinrang dilakukan dengan pembelajaran *daring* yaitu dengan memanfaatkan beberapa aplikasi sebagai sarana pembelajaran seperti Google Video, Google Meet, Google Formulir, Classroom dan Zoom.
3. Hasil belajar peserta didik pada masa covid-19 di SMK Negeri 1 Pinrang tergolong menurun dimana dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* tidak maksimal dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dan menurunkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran. Ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kab. Pinrang, Kepala Sekolah, guru-guru dan orang tua siswa.

1. Diharapkan kepada pihak sekolah pembelajaran baik dari segi daring maupun luring dengan menggunakan aplikasi yang lebih baik dalam pelaksanaan sarana pembelajaran, dan lebih utama menggunakan metode fase *New Normal* para guru sudah beralih ke metode *espositori* dimana guru hanya menjelaskan sub pokok materi pembelajaran di sertai dengan contohnya dengan waktu yang digunakan.
2. Diharapkan penentuan model kurikulum agar dapat diterapkan dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu belajar siswa yang ada di sekolah apalagi setelah pendemi Covid-19.
3. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang diharapkan dapat memperkaya dan mengungkap secara lebih *komperensif* dan detail terkait kurikulum darurat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak terkait implementasi manajemen kurikulum pada masa darurat.

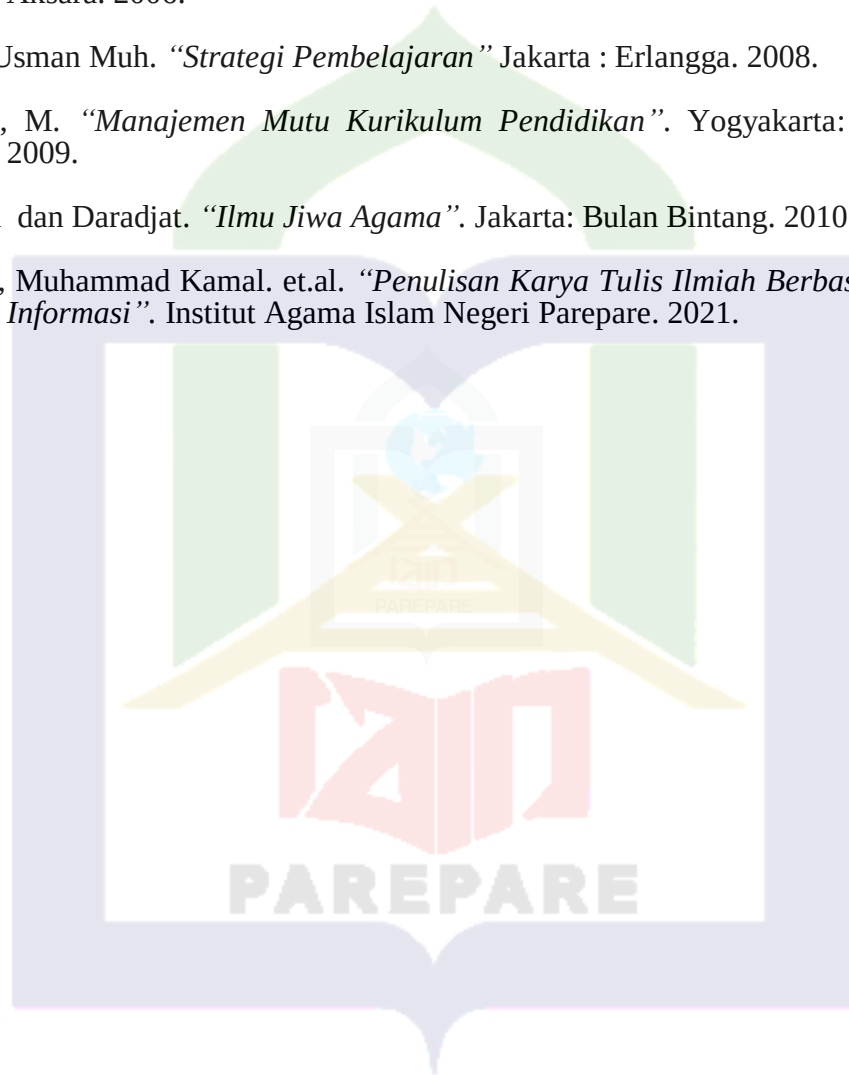
DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Andi Arsi, I. M. A. *"Administrasi Tata Kelola Pendidikan"*. 2021.
- AR, Murniati E. et.al. *"Manajemen kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran"*. Banda Aceh. 2020.
- Arifin. *"Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi"*. Jakarta : Bumi Aksara. 2000.
- Arikanto, Suharsimi. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bungin, Burhan. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Raja Grafindo Persaada. 2010.
- Deniyati, Nia. *"Manajemen rekrutme siswa"*. Cibiru Bandung. 20017.
- Depdiknas, *"Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah"*. Bukul, Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta. Balitbang. Depdiknas. 2001.
- Depdiknas. *"Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah"*. Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta: Dirjen Dikdasmen. 2007.
- Djamaluddin and Aly Abdullah. *"Kapita Selekta Pendidikan Islam"* Bandung: Pustaka Setia. 1998.
- E. Mulyasa, *"Manajemen Berbasis Sekolah"*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Gunawan, Iman. *"Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik Ed".1 Cet.4*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Hafnidar A and Rani. *"Manajemen Proyek Konstruksi"*. 2016.
- Hani, Handoko T. *"Manajemen"*. Jogjakarta: BPFE. 2001.
- Health World. *"Pengaruh kondisi Sosial Global"*. Maret 2020.
- Istijanto, *"Aplikasi Praktis Riset Pemasaran"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Jazuli, M. *"Manajemen Produksi Seni Pertunjukan"*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya. 2001.
- Jogianto, W. A. *"Sistem Tatakelola Teknologi Informasi"*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.

- Kementrian Pendidikan. “ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*”. UU RI No.20 Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Kementrian Pendidikan. “*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*”. UU RI No.20, Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Kurangi, B. K. et.al. “*Education Methodology: Curriculum Management*”. World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical. 2017.
- Kurniadin, Didin dan Imam machali. “*Manajemen Pendidikan*”. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Mandukwini, N. “*Challenges Towards Curriculum Implementation in High Schools in Mount Fletcher Dostrict*”. Eastern Cape. University of South Africa. 2016.
- Mudyahardjo, Redja Mudyahardjo. “*Pengantar Pendidikan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Muhadjir, Neong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama, Yogyakarta: Rake Serasin. 1998.
- Mulyasa. “*Manajemen Berbasis Sekolah*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Rahman, Abd. “*Ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*”. 2022.
- Ritonga, A. W. et.al. “*E-Learning Process of Maharah Qi’raah in Higher Education During the Covid-19 Pandemic*”. International Journal of Higher Education. 2020.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung Alfabeta. 2014.
- Sitohang and Nova Irawati. “*Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19*”. 2020.
- Sudaryono. “*Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*”. Yogyakarta: ANDI. 2016.
- Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung :Alfabet. 2009.
- Sukarna, “*Dasar-dasar Manajemen. Bandung*”. Mandar Maju. 2011.
- Suyitno dan Ahmad Tanzeh. “*Dasar–Dasar Penelitian*”. Surabaya: Elkaf. 2006.

- Tafsir, Ahmad. *"Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam"*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. 2005
- Ukas, Maman. *"Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi"*. Bandung: Agnini. 2004.
- Usman, Husaini. *"Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Uzer, Usman Muh. *"Strategi Pembelajaran"* Jakarta : Erlangga. 2008.
- Yamin, M. *"Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan"*. Yogyakarta: Diva Press. 2009.
- Zakiah dan Daradjat. *"Ilmu Jiwa Agama"*. Jakarta: Bulan Bintang. 2010.
- Zubair, Muhammad Kamal. et.al. *"Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi"*. Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Profil Sekolah

Profil SMKN 1 Pinrang

Profil sekolah merupakan sebuah gambaran singkat yang memuat informasi penting yang ada pada suatu sekolah, Adapun profil sekolah UPT SMK Negeri 1 Pinrang adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMKN 1 PINRANG
NPSN	: 403141004
Jenjang Pendidikan	: SMK
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Pinrang
Kecamatan	: Watang Sawitto
Desa/Kelurahan	: Salo
Kode pos	: 91253
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Langga Tasokkoe
Telpon	: 04213911728
Email	: smkn1_prg@yahoo.com
Website	: http://www.smkn1pinrang.sch.id

VISI DAN MISI

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga dan Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.

Adapun visi dan misi di SMKN 1 Pinrang :

Visi
Menjadi Lembaga Pendidikan kejuruan yang unggul, kompetitif, professional dan berkepribadian pancasila

No	Misi
1	Mengembangkan model pendidikan yang unggul pada program keahlian busana, teknik ketenagalistrikan, desain komunikasi visual, pemasaran, manajemen perkantoran, dan layanan bisnis, akuntansi dan keuangan lembaga yang berbasis e-learning.
2	Mengembangkan standar rancangan pelaksanaan proses pembelajaran yang berkarakter pancasila.
3	Mengembangkan standar fasilitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
4	Meningkatkan peran aktif warga sekolah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan
5	Melakukan sertifikasi kompetensi pada program keahlian busana, teknik

	ketenagalistrikan, desain komunikasi visual, pemasaran, manajemen perkantoran, dan layanan bisnis, akuntansi dan keuangan lembaga.
6	Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui produksi barang dan jasa yang berorientasi pelanggan.
7	Mengembangkan dan mendayagunakan potensi sumber daya internal dan eksternal.

Tabel 4.1 (Data Visi Dan Misi SMKN 1 Pinrang)

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama	Drs. H. LASIDANG, M.Pd
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Pinrang

Tabel 4.2 (Data Identitas Kepala Sekolah)

KEADAAN GURU DI SMKN 6 PINRANG

Nama	NUPTK
Lindawati, A.Md.	19730404199803014
Dra. Hj. ST.Khadijah. M.M.	196305281989031007
Hj. Suriani, S.Pd.	196312241990012003
Dra. Hj. Amalia.	196312311986032129
Drs. ABD. Rahman.Rahim, M.M.	196312311987031160

Drs. H. Labudu, M.M.	196410081998031002
Drs. ABD. Rahman T, M.M.	196412311992031113
Drs. H. Asheri, M.M.	196611011993031012
Drs. Baktiar, M.Pd.	196612311990011011
Drs. Syahrul T, M.M.	196707311994031008
Drs. Muh.Yusuf. Domeng.	196703041994121008
Arfah, S.Pd, M.Pd.I.	196708122005012002
Bahtiar, S.Pd, M.M.	196803031997021002
Dra. Hj. Nahira.	196809091998022007
Abdul Kadir, S.E, M.M.	196905201992031012
Drs. Syaharuddin Nohang, M.Si.	197010202005021004
Hasnawati, S.Pd, M.Ak.	1974407272005022004
Jasriani Iskandar, S.Ag.	1975011620066042005
Adriwati, S.Ag, M.Pd.I.	197501242003122007
Jamaluddin, S.Pd, M.MPd.I.	197603252005021001
Sitti Nurhayati, S,Kom, M.M.	19760603082009032003
Surawati Rusteng, S.Pd.	197612312007012032
Hasanuddin Sjam, S.Kom.	197705152006041023
Rismawaty, S.Pd.	197707012005022006
Nurniati, S.Pd.	197804252006042011
Mursalim, S.Pd.	197807922011011004
Ratna, S.Pd, M.Ak.	1979080552011012001
Muhammad Ali Toge, S.Pd, M.Pd.	1980042020090310002
Satryadi, S.Pd.	198012302009031002

Sitti Warwah, S.Pd. M.Ak.	198111212011012011
Rosmalasari, S.Pd.	198202132005022003
Wilawati, S.Pd. M.Pd.	198208282009032010
Suryanthi, S.Pd.	19820911200903210
Muhammad Kadir, S.Pd.	198309042010011017
Mustapa, S.Pd. M.Ak.	198410132009031002
Nurfaeda Ali, S.Pd.	1985010520100012030
H.Alimuuddin, S.Pd. M.Pd.	197612242010011016
Zulham Rival, S.Pd.	1982091172010011019
Andi Jufri, S.Pd.	197906102006041001
Hestiatiy, S.Pd.	19850818200903205
Muchtar	197001042006041006
Sitti Rahmawati, S.Pd.	1963057202212001
Drs. Muh.Ilyas H.	196401172022211001
Muh.Yunus, S.T.	197103132022211003
Arniyawati Sumba, S.Pd.I.	19760612022211010
Amirullah, S.Pd.	197701012022211010
Darmawati Lauseng, S.Pd.	197803152022212018
Andi Helmiyanti, S.Pd.	198106282022212027
Dahlia, S.Pd.	198206022022212033
Eka Patmawati, S.Pd.	198301182022212022
Awaluddin, S.Pd.	198307012022211024
Resqianti Najib, S.Si.	198708052022211005
Wahyullah, S.Pd.	198712012022211005

Andi Dewi Puspitasari, S.Pd.	198803042022212018
Sitti Fatimah, S.Pd.	198902072022212016
Mukmin, S.Pd.	199306212022211013
Syamsul Bahri, S.Ip.S.E.	197702032022211007
Mardiana, S.Pd.	198104222022211019
Sitti Arsiah, S.Pd.	198403032022212050
Rudi. S.Pd.	198407012022211016
Maryam, S.Pd.	198403032022212050
Resky, S.Pd.I.	199110072022212027
Mirnawati Jamal, S.Pd.	199110072022212027
Merisa Iryanti Marsaid, S.Pd.	19912272022212027
Arman Pratama, S.Pd.	199307292022211017
Dasrika, S.H.	199001202022212022
Aswar Musna Wahid, S.Pd.	199508162022211014
Helmi Anwar, S.Pd.	-
Nurlina, S.Pd.	-
Sunarti, S.Pd.	-
Evi Susanti, S.S,M..Si,Gr.	-
Rafika Febrianti, S.Pd.	-
Inrayani Mursalim, S.Pd.	-
Nadrah Mustafa, S.Pd.	-
Fitriani, S.Pd.	-
Hajrah, S.Pd.	-
Arjumi, S.Pd	-

Syamsuriati, S.Pd.	-
Kasmianti, S.Pd.	-
Febrianto, S.Pd.	-
Desy Hardianti, S.Pd.	-
Nurfatihah, S.Pd.	-
Suharyono, S.Pd.	-
Fitriani Amirullah, S.Pd.	-
Marlina Takdir, S.Pd.	-
Miftahul Jannah, S.Pd.	-
Masni, S.E.	-
Danar Tamrin, S.Pd.	-
Besse Sri Yuastuti, S.Pd.	-
Paetiwi Lestari Iriana, S.Pd.	-
Abna Mufid, S.Pd.	-
Bambang Sodikin	-
Wahyu Rahim, S.Sos.	-
Syamsuddin B Amir, A.Md.	-
Ansarullah Buehanuddin	-
Nikmatullah	-
Afrianti Farwa, S.Kom.	-
Husna Yasin, S.M.	-
Muh.Asrul Hasbullah, S,Kom.	-
Dewiyana, S.Pd.	-

Tabel 4.3 (Data tenaga pengajar SMKN 1 Pinrang)

KEADAAN SISWA

Jurusan	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
	Jml kls	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml
Adm,perkantoran	2	21	30	51	2	23	47	70	3	17	67	84
Pemasaran	1	15	21	36	1	18	12	30	1	20	7	27
Tata Busana	2	0	69	69	2	0	57	57	2	0	51	51
Akuntansi	3	32	65	97	3	16	68	84	3	30	77	107
TIPTL	1	29	2	31	1	31	1	32	1	29	5	34
Multimedia	3	68	43	111	3	52	38	90	3	31	50	81
Jumlah	1.148											

Tabel 4.4 (Data Siswa)

Lampiran 1 surat keputusan pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 2727 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
Menimbang	DEKAN FAKULTAS TARBIYAH a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	Menunjuk saudara: 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. 2. Fawziah Zahrawati B, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Pamma NIM : 19.1900.050 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Sebelum dan Selama COVID-19 di SMK Negeri 1 Pinrang
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Parepare Pada Tanggal : 01 Agustus 2022 Dekan,  	

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 telp 0421 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1793/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023

05 Mei 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Pamma
Tempat/Tgl. Lahir : Kariango, 10 April 2001
NIM : 19.1900.050
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Tondobunga, Desa Kariango, Kec. Lembang,
Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Konstruksi Manajemen Kurikulum Pada Masa Covid-19 Di SMK Negeri 1 Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Zulfah M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0289/PENELITIAN/DPMP/TSP/05/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-05-2023 atas nama PAMMA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0546/RT.Teknis/DPMP/TSP/05/2023, Tanggal : 15-05-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0293/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/05/2023, Tanggal : 15-05-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : PAMMA
4. Judul Penelitian : KONSTRUKSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA COVID-19 DI SMK NEGERI 1 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : KEPALA SEKOLAH/WAKASEK KURIKULUM/GURU
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-11-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 Mei 2023



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN
REPUBLIC OF INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E

Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 PINRANG**

Alamat : Jalan LangngaTassokkoe Telp.(0421)3911728,Fax.(0421)3911728
Email: esmkn1pinrang@gmail.com ; Web: <http://smkn1pinrang.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/333.3-UPT SMK.1/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah Kepala UPT SMK Negeri 1 Pinrang, menerangkan bahwa :

N a m a	: PAMMA
Nomor Induk Mahasiswa	: 19.1900.050
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)

benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Pinrang sejak Tanggal 22 Mei s/d 22 Juni 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul **"KONSTRUKSI MANAJEMEN KURKULUM PADA MASA COVID-19 DI SMK NEGERI 1 PINRANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 23 Juni 2023
Plh. Kepala Sekolah
Wakasek Kurikulum


MUH. ALI TOGE, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800420 200903 1 002
SP.No. 421.5/333.3-UPT SMK.1/PRG/DISDIK
Tgl. 20 Juni 2023

Lampiran 5. DOKUMENTASI PADA SAAT MENELITI





Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 Pinrang
Mata Pelajaran : Matematika
Kompetensi Dasar : **Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi tiga.**
Kelas /Semester : XII/Genap
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran
Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan google meet peserta didik diharapkan dapat **menentukan jarak antara titik dan titik.**

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Persiapan belajar
 - Menyampaikan ketentuan yang harus diikuti dalam PJJ melalui WhatsApp group.
 - Menyampaikan link aplikasi google meet melalui WhatsApp group.
 - Mengajak siswa untuk membaca doa melalui WhatsApp group.
- Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp group dan google meet.

Kegiatan Inti

- Memberikan referensi terkait materi yang akan dipelajari melalui WhatsApp group.
- Menyajikan materi definisi titik, garis, dan bidang, serta menentukan jarak antara titik dan titik melalui aplikasi google meet.
- Menyiapkan soal-soal sebagai latihan setelah menyajikan materi melalui WhatsApp group..
- Memberikan ruang diskusi (Tanya jawab) melalui aplikasi WA terkait materi yang tidak dipahami.
- Memberikan penjelasan jika ada pertanyaan melalui chatting, voice, atau rekaman video.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan materi pembelajaran yang dibahas melalui aplikasi google meet.
- Memberikan penugasan melalui aplikasi google meet atau WhatsApp group.
- Menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya.

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - Observasi (jurnal)
 - Penilaian diri
 - Penilaian antarteman
- Pengetahuan
 - Tertulis
- Keterampilan
 - Kinerja

2. Instrumen Penilaian:
TUGAS MANDIRI

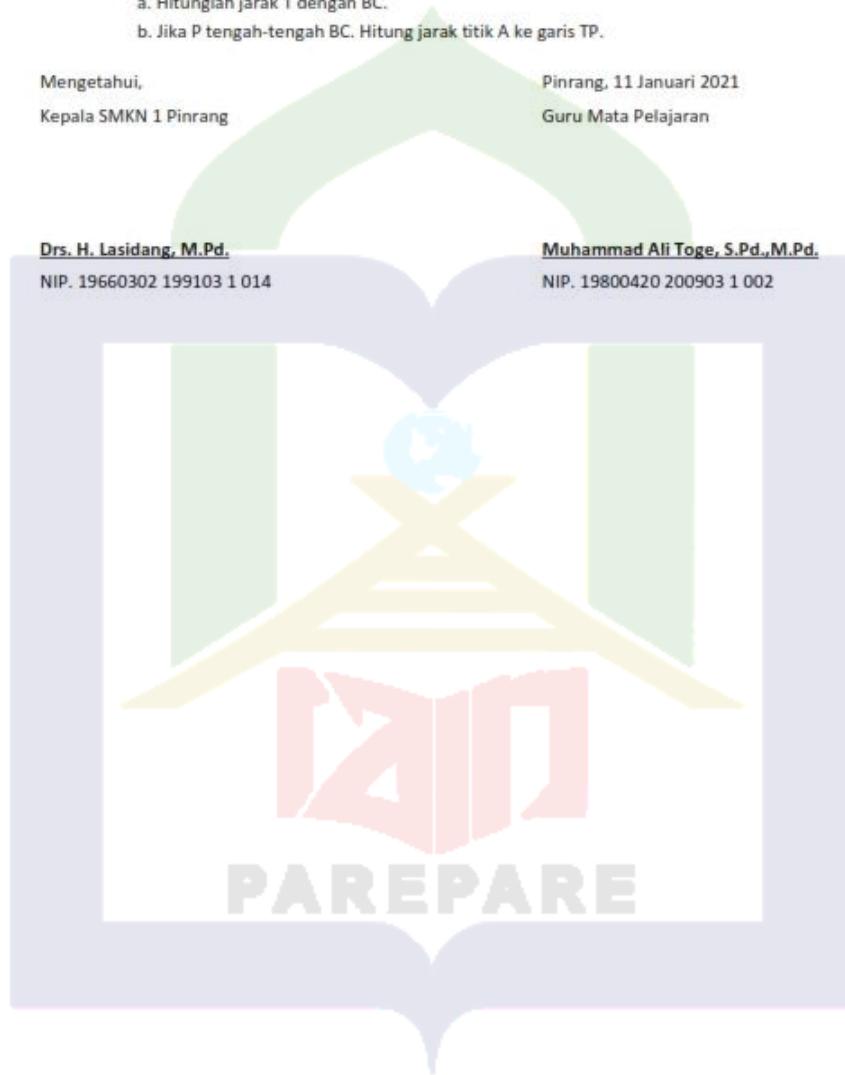
1. T.ABC adalah limas segitiga dengan TA tegak lurus bidang ABCD. Jika $TA = 8$ cm, $AB = AC = 10$ cm, dan $BC = 12$ cm.
 - a. Hitunglah jarak T dengan BC.
 - b. Jika P tengah-tengah BC. Hitung jarak titik A ke garis TP.

Mengetahui,
Kepala SMKN 1 Pinrang

Pinrang, 11 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Lasidang, M.Pd.
NIP. 19660302 199103 1 014

Muhammad Ali Toge, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800420 200903 1 002



Lampiran 7. Rapor Peserta didik

1

Nama Sekolah	: SMKN 1 Pinrang	Kelas	: X AP 4
Alamat	: Jl. Langga Tassokkoe Pinrang	Semester	: 1 (Satu) / Ganjil
Nama Siswa	: HASLIANI	Tahun Pelajaran	: 2016 / 2017
Nomor Induk / NISN	: 20169143 / 0014371329		

CAPAIAN HASIL BELAJAR
A. Sikap

1. Sikap Spiritual
Deskripsi

Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda, dan perlu meningkatkan ketaatan beribadah

2. Sikap Sosial
Deskripsi

Memiliki sikap santun, disiplin dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan, sikap kepedulian mulai meningkat

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
		KB	Angka	Predikat	Deskripsi	KB	Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A									
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	88	A	Sangat menonjol pada pemahaman huznuzan, tata cara berpakaian, asmaul husna perlu peningkatan pada pemahaman sejarah perkembangan islam periode Mekkah	75	87	A	Sangat menonjol pada tatacara membaca makhrajatul huruf dan penerapan hukum tajwid
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	80	B	Menonjol pada kompetensi ketentuan UUD NKRI namun pemahaman sistem pembagian negara, lembaga negara perlu ditingkatkan	75	82	B	Menonjol pada keterampilan sistem pembagian kekuasaan negara namun keterampilan mengenai kedudukan masih perlu ditingkatkan
3	Bahasa Indonesia	75	80	B	Menonjol pada KD teks laporan hasil observasi, perlu peningkatan pada KD anekdot dan cerita rakyat	75	80	B	Menonjol pada menulis teks laporan observasi, anekdot dan cerita rakyat perlu peningkatan pada KD mengembangkan teks eksposisi
4	Matematika	72	76	B	Sangat menonjol pada pemahaman menyusun SPLTV dari masalah kontekstual, perlu peningkatan pemahaman dalam menerapkan operasi bilangan irasional	72	77	B	Sangat menonjol pada keterampilan SPLTV dari masalah kontekstual, perlu peningkatan dalam menerapkan operasi bilangan irasional
5	Sejarah Indonesia	75	90	A	Menonjol dalam memahami corak kehidupan manusia praaksara perlu peningkatan asal usul nenek moyang Indonesia	75	78	B	Menonjol dalam mengolah informasi masuk dan berkembangnya agama Hindu di Indonesia perlu peningkatan budaya masyarakat praaksara
6	Bahasa Inggris	74	83	B	Sangat menonjol dalam pengetahuan pada dalam menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks lisan dan tulis tentang pemaparan jati diri, dan perlu peningkatan pengetahuan pada dalam menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks lisan dan tulis tentang kegiatan rutin (Daily activities)	74	80	B	Sangat terampil pada dalam mengkomunikasikan teks lisan dan tulis untuk memberikan dan menanggapi ucapan selamat dan memuji bersayap (extended) dan perlu peningkatan keterampilan pada mengkomunikasikan teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang pengandaian jika terjadi suatu keadaan/kejadian di waktu yang akan datang

Kelompok B									
1	Seni Budaya	78	80	B	Menonjol pada kd. 3.2 menganalisis karya dan nilai estesis dan fungsinya, perlu peningkatan pada kd.4,2 permainan musik	78	80	B	Menonjol pada keterampilan menyanyikan lagu-lagu berdasarkan jenisnya dan perlu peningkatan pada keterampilan menampilkan permainan musik berdasarkan jenisnya
2	Prakarya dan Kewirausahaan	75	80	B	Menonjol dalam memahami usaha micro dan usaha kecil	75	80	B	Menonjol dalam keterampilan usaha micro dan usaha kecil
3	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	78	87	A	Sangat menonjol pada kompetensi senam ritmik dan perlu ditingkatkan pada kompetensi renang	78	84	B	Sangat menonjol pada kompetensi permainan bola besar dan perlu ditingkatkan pada kompetensi senam ritmik
Kelompok C									
I Dasar Bidang Keahlian									
1	Pengantar Ekonom dan Bisnis	80	88	A	Sangat menonjol pada pemahaman perilaku konsumen, perlu peningkatan pada pemahaman perhitungan titik impas	80	88	A	Sangat menonjol pada keterampilan mengelompokkan perilaku konsumen dan produsen di lingkungan terkait dengan masalah ekonomi, perlu peningkatan keterampilan menghitung titik impas
2	Pengantar Administrasi Perkantoran	80	87	A	Sangat menonjol dalam pemahaman karakteristik administrasi, perlu peningkatan tentang kegiatan administrasi	80	85	B	Sangat menonjol dalam keterampilan presentasi karakteristik administrasi, perlu peningkatan keterampilan penerapan kegiatan administrasi
3	Pengantar Keuangan dan Akuntansi	80	88	A	Kompeten, dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi	80	88	A	Kompeten, aktif bertanya, mencoba, menalar, dan cukup kreatif dalam menyelesaikan sebagian soal
II Dasar Program Keahlian									
1	Otomatisasi Perkantoran	80	88	A	Sangat menonjol pada KD 3.3 menerapkan pengoperasian aplikasi word procesing perlu peningkatan pada KD 3.4 pengoperasian aplikasi spreadseet	80	87	A	Sangat menonjol pada KD.4.3 mengoperasikan word procesing, perlu peningkatan pada KD. 4.4 pengoperasian aplikasi Spread Sheet
2	Korespondensi	80	87	A	Menonjol dalam pemahaman cara pembuatan surat lamaran kerja, perlu peningkatan dalam pemahaman komunikasi efektif	80	84	B	Sangat menonjol dalam keterampilan membuat surat pribadi dan niaga, perlu peningkatan dalam pembuatan surat dinas

3	Kearsipan	80	82	B	Menonjol dalam pemahaman penggunaan peralatan kearsipan dan perlu peningkatan dalam tata cara mengindeks	80	84	B	Menonjol dalam keterampilan menggunakan peralatan kearsipan dan mengindeks
4	Simulasi Digital	75	78	B	Menonjol pada pengetahuan komunikasi daring dan perlu peningkatan pada software pengolah presentasi	75	76	B	Sangat terampil dalam mengaplikasikan komunikasi daring dan perlu peningkatan keterampilan dalam software pengolah
III Paket Keahlian Akuntansi									
2	Administrasi Kepegawaian								
3	Administrasi Keuangan								
4	Administrasi Sarana dan Prasarana								
5	Administrasi Humas dan Keprotokolan								

Nama Sekolah : SMKN 1 PINRANG
 Alamat : JL. LANGGA TASOKKOE
 Nama Peserta Didik : SRI RESKI MUSRIANI
 Bidang Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 NISN : 0057606797

Kelas : X AKL 1
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. NILAI AKADEMIK

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	60	80	72	B-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	84	84	84	B+
3	Bahasa Indonesia	80	80	80	B+
4	Matematika (Umum)	77	77	77	B
5	Bahasa Inggris	78	78	78	B
6	Sejarah Indonesia	87	85	86	A-
Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	87	99	92	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	84	84	84	B+
3	Muatan Lokal Bahasa Daerah	74	73	74	B-
Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	84	84	84	B+
2	Ekonomi Bisnis	80	80	80	B+
3	Administrasi Umum	83	83	83	B+
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	83	60	67	C
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Etika Profesi	84	84	84	B+
2	Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet	84	79	81	B+
3	Akuntansi Dasar	83	83	83	B+
4	Perbankan Dasar	91	93	92	A

Nama Sekolah : SMKN 1 PINRANG
 Alamat : JL. LANGNGA TASOKKOE
 Nama Peserta Didik : MUHAMMAD ALIF M
 Bidang Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
 Program Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
 NISN : 0061724860

Kelas :
 Semester :
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

X TITL :
 1 (Satu)

A. NILAI AKADEMIK

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	69	71	B-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	78	78	B
3	Bahasa Indonesia	74	74	74	B-
4	Matematika (Umum)	71	71	71	B-
5	Sejarah Indonesia	84	86	85	A-
6	Bahasa Inggris	67	73	70	B-
Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	77	77	77	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	85	85	85	A-
3	Muatan Lokal Bahasa Daerah	81	82	82	B+
Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	79	80	79	B
2	Fisika	85	88	86	A-
3	Kimia	74	85	77	B
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Gambar Teknik listrik	77	77	77	B
2	Dasar Listrik dan Elektronika	83	83	83	B+
3	Pekerjaan Dasar Elektromekanik	83	83	83	B+

B. CATATAN AKADEMIK

MUHAMMAD ALIF M :
 Secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada semua materi Dasar Listrik dan Elektronika, Sejarah Indonesia, fisika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Muatan Lokal Bahasa Daerah dan Matematika (Umum).
 Secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada sebagian besar materi Simulasi dan Komunikasi Digital, Seni Budaya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris dan Kimia

Nama Sekolah : SMKN 1 PINRANG
 Alamat : JL. LANGGA TASOKKOE
 Nama Peserta Didik : SRI RESKI MUSRIANI
 Bidang Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 NISN : 0057606797

Kelas : X AKL 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. NILAI AKADEMIK

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	61	65	C
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	72	72	B-
3	Bahasa Indonesia	81	82	81	B+
4	Matematika (Umum)	72	72	72	B-
5	Bahasa Inggris	75	75	75	B
6	Sejarah Indonesia	80	81	80	B+
Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	82	86	84	B+
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	85	84	B+
3	Muatan Lokal Bahasa Daerah	71	72	72	B-
Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	65	65	65	C
2	Ekonomi Bisnis	76	75	75	B
3	Administrasi Umum	68	67	67	C
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	76	70	74	B-
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Etika Profesi	84	84	84	B+
2	Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet	78	77	77	B
3	Akuntansi Dasar	83	83	83	B+
4	Perbankan Dasar	90	90	90	A

Nama Sekolah : SMKN 1 PINRANG
 Alamat : JL. LANGGA TASOKKOE
 Nama Peserta Didik : MUHAMMAD ALIF M
 Bidang Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
 Program Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
 NISN : 0061724860

Kelas : X TITL
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. NILAI AKADEMIK

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	69	71	B-
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	78	78	B
3	Bahasa Indonesia	74	74	74	B-
4	Matematika (Umum)	71	71	71	B-
5	Sejarah Indonesia	84	86	85	A-
6	Bahasa Inggris	67	73	70	B-
Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	77	77	77	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	85	85	85	A-
3	Muatan Lokal Bahasa Daerah	81	82	82	B+
Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	79	80	79	B
2	Fisika	85	88	86	A-
3	Kimia	74	85	77	B
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Gambar Teknik Listrik	77	77	77	B
2	Dasar Listrik dan Elektronika	83	83	83	B+
3	Pekerjaan Dasar Elektromekanik	83	83	83	B+

B. CATATAN AKADEMIK

MUHAMMAD ALIF M.
 Secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada semua materi Dasar Listrik dan Elektronika, Sejarah Indonesia, fisika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Muatan Lokal Bahasa Daerah dan Matematika (Umum).
 Secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada sebagian besar materi Simulasi dan Komunikasi Digital, Seni Budaya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris dan Kimia.

Nama Sekolah : SMKN 1 PINRANG
 Alamat : JL. LANGGA TASOKKOE
 Nama Peserta Didik : SRI RESKI MUSRIANI
 Bidang Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 NISN : 0057606797

Kelas : X AKL 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

A. NILAI AKADEMIK

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	81	65	C
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	72	72	B-
3	Bahasa Indonesia	81	82	81	B+
4	Matematika (Umum)	72	72	72	B-
5	Bahasa Inggris	75	75	75	B
6	Sejarah Indonesia	80	81	80	B+
Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	82	86	84	B+
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	85	84	B+
3	Muatan Lokal Bahasa Daerah	71	72	72	B-
Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	85	85	85	C
2	Ekonomi Bisnis	78	75	75	B
3	Administrasi Umum	68	67	67	C
4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	76	70	74	B-
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Etika Profesi	84	84	84	B+
2	Aplikasi Pengolah Angka/Spreadsheet	78	77	77	B
3	Akuntansi Dasar	83	83	83	B+
4	Perbankan Dasar	90	90	90	A

BIODATA PENULIS



Pamma, lahir di Kariango pada tanggal 10 April 2001 anak ke dua dari enam bersaudara, buah kasih dari pasangan ayahanda Yodding dan ibunda Udi. Penulis beralamat di Dusun Tondobunga, Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Hobinya adalah Volly dan cita-cita terbesarnya adalah ingin membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua.

Penulis mengawali jejak karier pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN Negeri 150 Kaluku dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Pinrang dengan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran dan selesai pada tahun 2019. Selesai di bangku sekolah penulis melanjutkan karier pendidikannya di bangku perkuliahan pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai doa dan harapan besar dari kedua orang tua, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“KONSTRUKSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA COVID-19 DI SMK NEGERI 1 PINRANG”**, Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.